

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. BUANA
PILARJAYA MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

\

**OLEH
KASIDAH YANI PUTRI
148330063**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. BUANA
PILARJAYA MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Okonomidan Bisnis Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

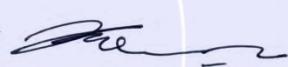
Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana
Pilarjaya Mandiri Medan
Nama : KASIDAH YANI PUTRI
NPM : 14.833.0063
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar, M.Si
Pembimbing I


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasidah Yani Putri
NPM : 148330063
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

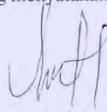
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana Pilarjaya Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 September 2019

Yang menyatakan


Kasidah Yani Putri
14.833.0063

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. BUANA
PILARJAYA MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

\



**OLEH
KASIDAH YANI PUTRI
148330063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. BUANA
PILARJAYA MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Okonomidan Bisnis Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

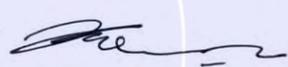
Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana
Pilarjaya Mandiri Medan
Nama : KASIDAH YANI PUTRI
NPM : 14.833.0063
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar, M.Si
Pembimbing I


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasidah Yani Putri
NPM : 148330063
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

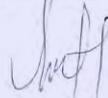
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana Pilarjaya Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

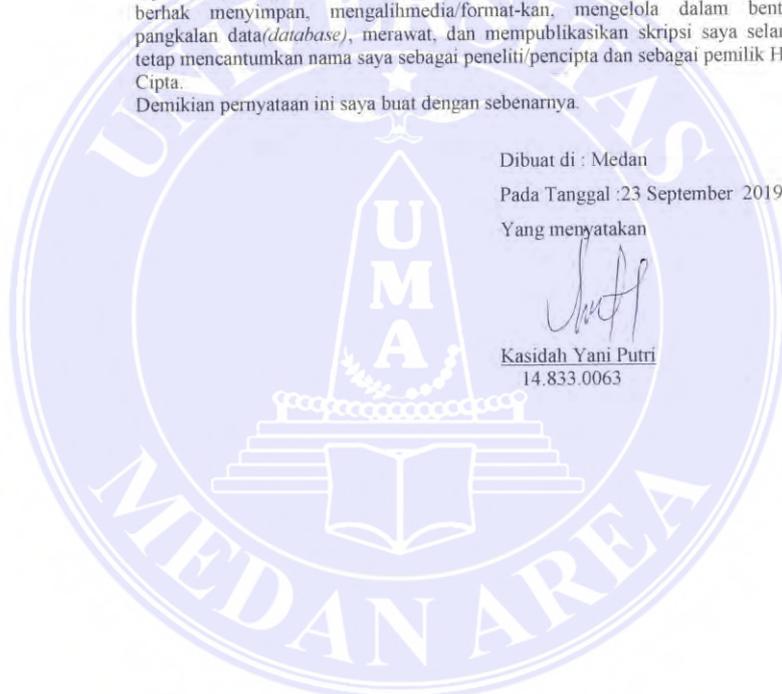
Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 September 2019

Yang menyatakan



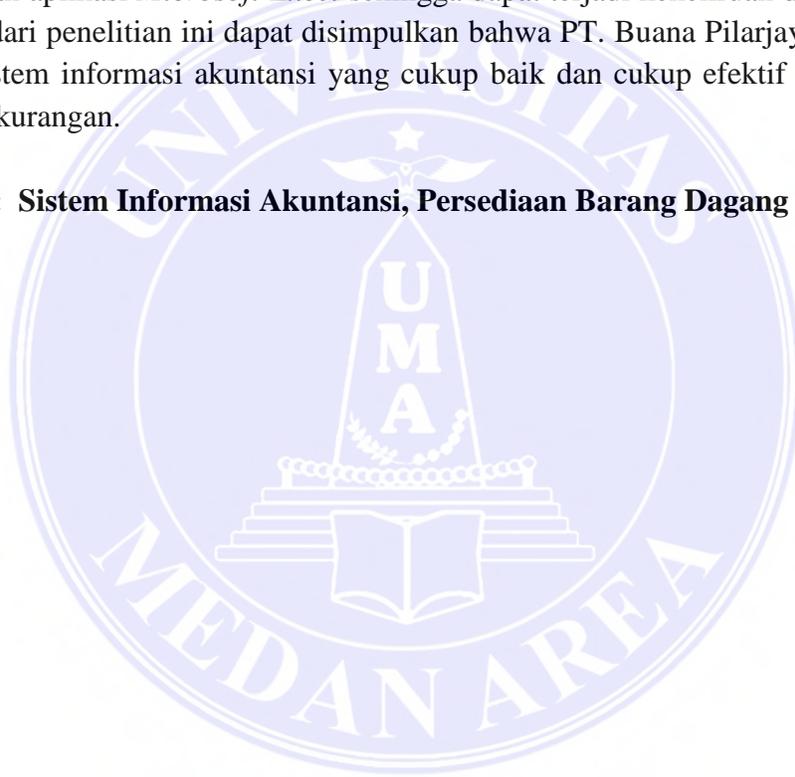
Kasidah Yani Putri
14.833.0063



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis data yang di gunakan penulis adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan berlandaskan pada teori. Permasalahan yang terjadi didalam perusahaan ini adalah perhitungan fisik dilakukan oleh bagian gudang maka akan memicu munculnya penyelewengan data oleh bagian gudang yang juga bertugas mencatat jumlah persediaan dalam file persediaan, selain itu kurangnya kontrol dari manajemen dalam mengawasi proses perhitungan fisik persediaan yang dilakukan dan perusahaan masih menggunakan penginputan data secara manual dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sehingga dapat terjadi kekeliruan dalam penginputan data. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan memiliki sistem informasi akuntansi yang cukup baik dan cukup efektif akan tetapi masih memiliki kekurangan.

KataKunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagang



Abstract

The purpose of this study is to find out the inventory accounting information system at PT. Buana Pilarjaya Mandiri. This research was conducted with a qualitative method based on theory. The problems that occur within this company are physical calculations carried out by the warehouse then it will trigger the emergence of data fraud by the warehouse that is also tasked with recording the amount of inventory in inventory files, besides the lack of management control in overseeing the physical inventory calculation process and the company still using inputting data manually by using Microsoft Excel applications so that errors can occur in inputting data. The results of this study can be concluded that PT. Buana Pilarjaya Mandiri has a fairly good accounting information system and is quite effective but still has disadvantages.

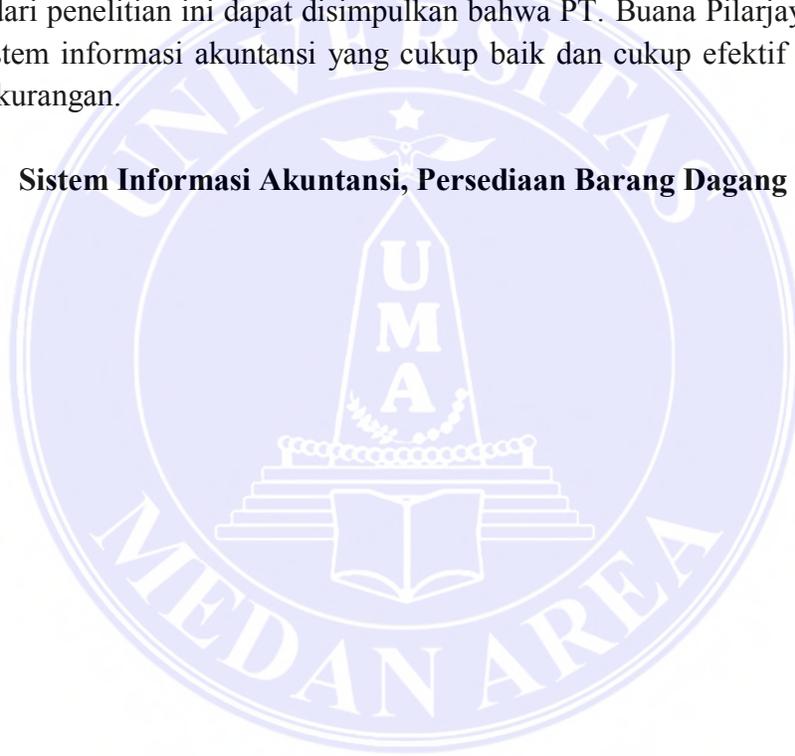
Keywords: *Accounting Information Systems, Merchandise Inventory*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis data yang di gunakan penulis adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan berlandaskan pada teori. Permasalahan yang terjadi didalam perusahaan ini adalah perhitungan fisik dilakukan oleh bagian gudang maka akan memicu munculnya penyelewengan data oleh bagian gudang yang juga bertugas mencatat jumlah persediaan dalam file persediaan, selain itu kurangnya kontrol dari manajemen dalam mengawasi proses perhitungan fisik persediaan yang dilakukan dan perusahaan masih menggunakan penginputan data secara manual dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sehingga dapat terjadi kekeliruan dalam penginputan data. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan memiliki sistem informasi akuntansi yang cukup baik dan cukup efektif akan tetapi masih memiliki kekurangan.

KataKunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang Dagang



Abstract

The purpose of this study is to find out the inventory accounting information system at PT. Buana Pilarjaya Mandiri. This research was conducted with a qualitative method based on theory. The problems that occur within this company are physical calculations carried out by the warehouse then it will trigger the emergence of data fraud by the warehouse that is also tasked with recording the amount of inventory in inventory files, besides the lack of management control in overseeing the physical inventory calculation process and the company still using inputting data manually by using Microsoft Excel applications so that errors can occur in inputting data. The results of this study can be concluded that PT. Buana Pilarjaya Mandiri has a fairly good accounting information system and is quite effective but still has disadvantages.

Keywords: *Accounting Information Systems, Merchandise Inventory*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti panjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan“. Penelitian ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan peneliti sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, AK, M.Si, CA selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan juga sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Drs. Ali Usman M.si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
6. Terpenting untuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Ali Lamidindan Ibunda Sania serta Abang dan Adik saya yang telah memberikan dukungan doa, semangat, moril maupun materil shingga peneliti memiliki semangat dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 2019
Peneliti

Kasidah Yani Putri
NPM 148330063

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB IPENDAHULUAN	
1.1 latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
 BAB IILANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian dan Jenis Persediaan	4
2.1.1. Pengertian Persediaan.....	4
2.1.2. Jenis-Jenis Persediaan	4
2.2. Sistem Pencatatan Persediaan.....	5
2.3. Metode Penilaian Persediaan	6
2.4. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.4.2. Tujuan dan Fungsi Dari Sistem Informasi Akuntansi Dalam Merancang Suatu Sistem	9
2.4.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	13

2.4.4. Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.4.5. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi	16
2.5. Penelitian terdahulu	22
2.6. Kerangka konseptual.....	23

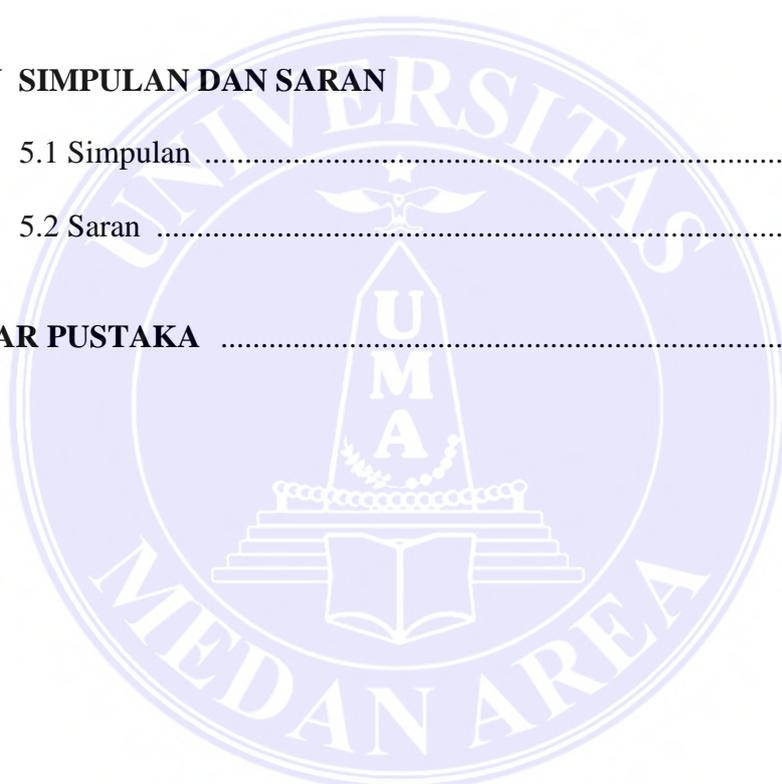
BAB 11I METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Tempat dan waktu penelitian	25
3.1.1. Jenis Penelitian	25
3.1.2. Lokasi Penelitiandan Waktu Penelitian.....	25
3.2. Populasi dan Sempel	26
3.2.1. Populasi	26
3.2.2. Sempel	26
3.3. Defenisi Operasional.....	26
3.4. Jenis Data dan Sumber Data	27
3.4.1. Jenis data	27
3.4.2. Sember data	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1. Teknik Wawancara.....	27
3.5.2. Teknik Dokumentasi	28
3.6. Teknik Analisis Data	28

BAB 1V HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Instansi	30
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	31

4.2 Struktur Organisasi PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan	31
4.3 Hasil	36
4.3.1 Prosedur Siklus Persediaan Yang Berjalan Pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri.....	36
4.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri.....	36
4.4 Pembahasan.....	41
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	25



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi PT.Buana Pilarjaya Mandiri Medan	32
Gambar 4.2 Bagan Alir Dokumen Pengadaan Persediaan.....	38
Gambar 4.3 Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Persediaan	39
Gambar 4.4 Bagan Alir Dokumen Perhitungan Fisik Persediaan.....	40
Gambar 4.5 Usulan Bagan Alir Dokumen Perhitungan Fisik Persediaan	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Hasil Wawancara	49
Lampiran 2 Kartu Persediaan	51



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti panjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan“. Penelitian ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan peneliti sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, AK, M.Si, CA selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan juga sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Drs. Ali Usman M.si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
6. Terpenting untuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Ali Lamidindan Ibunda Sania serta Abang dan Adik saya yang telah memberikan dukungan doa, semangat, moril maupun materil shingga peneliti memiliki semangat dalam mejalankan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 2019
Peneliti

Kasidah Yani Putri
NPM 148330063

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB IPENDAHULUAN	
1.1 latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
 BAB IILANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian dan Jenis Persediaan	4
2.1.1. Pengertian Persediaan	4
2.1.2. Jenis-Jenis Persediaan	4
2.2. Sistem Pencatatan Persediaan	5
2.3. Metode Penilaian Persediaan	6
2.4. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
2.4.2. Tujuan dan Fungsi Dari Sistem Informasi Akuntansi Dalam Merancang Suatu Sistem	9
2.4.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	13

2.4.4. Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.4.5. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi	16
2.5. Penelitian terdahulu	22
2.6. Kerangka konseptual.....	23

BAB 11I METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Tempat dan waktu penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Penelitian	25
3.1.2. Lokasi Penelitiandan Waktu Penelitian.....	25
3.2. Populasi dan Sempel	26
3.2.1. Populasi	26
3.2.2. Sempel	26
3.3. Defenisi Operasional.....	26
3.4. Jenis Data dan Sumber Data	27
3.4.1. Jenis data	27
3.4.2. Sember data	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1. Teknik Wawancara.....	27
3.5.2. Teknik Dokumentasi	28
3.6. Teknik Analisis Data	28

BAB 1V HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Instansi	30
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	31

4.2 Struktur Organisasi PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan	31
4.3 Hasil	36
4.3.1 Prosedur Siklus Persediaan Yang Berjalan Pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri.....	36
4.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri.....	36
4.4 Pembahasan.....	41
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	25



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi PT.Buana Pilarjaya Mandiri Medan	32
Gambar 4.2 Bagan Alir Dokumen Pengadaan Persediaan.....	38
Gambar 4.3 Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Persediaan	39
Gambar 4.4 Bagan Alir Dokumen Perhitungan Fisik Persediaan.....	40
Gambar 4.5 Usulan Bagan Alir Dokumen Perhitungan Fisik Persediaan	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Hasil Wawancara	49
Lampiran 2 Kartu Persediaan	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi informasi sangat cepat, khususnya pada perkembangan informasi. Perkembangan ini dapat membantu pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan pelaku bisnis membutuhkan informasi yang akurat sehingga dalam pengambilan keputusan dapat berjalan cepat dan tepat, maka dari itu, alat formal untuk mendapatkan informasi tersebut adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi ini diperlukan oleh manajer untuk menangani operasi rutin pada kegiatan perusahaan. Salah satu bagian dari kegiatan operasional yang memerlukan perhatian adalah bagian persediaan (inventory). Oleh karena itu, bagian persediaan memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, terutama pada perusahaan *General Contractor*. Kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya didukung oleh peran sistem informasi akuntansi yang memadai tapi juga harus terdapat pengendalian internal yang tepat pada perusahaan. Pada bagian persediaan, pengendalian sangat diperlukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Sistem informasi akuntansi persediaan ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjual.

Pada hakikatnya, perusahaan memerlukan kecepatan dan keakuratan dalam mengelola data menjadi informasi yang dibutuhkan. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Hal ini menyebabkan perusahaan memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Begitu juga dengan pengendalian internal yang tepat untuk sistem persediaan pada perusahaan. Kedua komponen ini dapat membantu perusahaan dalam mendukung perusahaan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian tujuannya.

PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan adalah salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang *General Contractor* yang melayani jasa pembangunan fasilitas telekomunikasi. Dengan menerapkan metode dan ukuran persediaan yang tepat maka perusahaan dapat mengakui pada saat yang tepat dan juga lebih akurat, sehingga menghindari kesalahan dalam menerima persediaan. Masalah yang di hadapi PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan yaitu pencatatan secara manual stok persediaan yang sering mengalami kesalahan dan dalam menanggulangnya maka diperlukan sistem informasi persediaan untuk menjawab permasalahan yang sering dialami PT. Buana Pilarjaya mandiri. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian yang berjudul **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana PilarJaya Mandiri Medan”**

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka peneliti menemukan masalah sebagai berikut : Apakah sistem informasi

akuntansi persediaan yang diterapkan efektif dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada PT. Buana pilarjya Mandiri Medan.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti nyata tentang sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan efektif di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada PT. Buana pilarjya Mandiri Medan.

1.4 Manfaat peneliti

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumber pemikiran tentang kondisi sistem informasi akuntansi pesedian dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

3. Bagi fihak akademisi

Sebagai referensi informasi secara umum dan khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi informasi sangat cepat, khususnya pada perkembangan informasi. Perkembangan ini dapat membantu pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan pelaku bisnis membutuhkan informasi yang akurat sehingga dalam pengambilan keputusan dapat berjalan cepat dan tepat, maka dari itu, alat formal untuk mendapatkan informasi tersebut adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi ini diperlukan oleh manajer untuk menangani operasi rutin pada kegiatan perusahaan. Salah satu bagian dari kegiatan operasional yang memerlukan perhatian adalah bagian persediaan (inventory). Oleh karena itu, bagian persediaan memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, terutama pada perusahaan *General Contractor*. Kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya didukung oleh peran sistem informasi akuntansi yang memadai tapi juga harus terdapat pengendalian internal yang tepat pada perusahaan. Pada bagian persediaan, pengendalian sangat diperlukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Sistem informasi akuntansi persediaan ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjual.

Pada hakikatnya, perusahaan memerlukan kecepatan dan keakuratan dalam mengelola data menjadi informasi yang dibutuhkan. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Hal ini menyebabkan perusahaan memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Begitu juga dengan pengendalian internal yang tepat untuk sistem persediaan pada perusahaan. Kedua komponen ini dapat membantu perusahaan dalam mendukung perusahaan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian tujuannya.

PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan adalah salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang *General Contractor* yang melayani jasa pembangunan fasilitas telekomunikasi. Dengan menerapkan metode dan ukuran persediaan yang tepat maka perusahaan dapat mengakui pada saat yang tepat dan juga lebih akurat, sehingga menghindari kesalahan dalam menerima persediaan. Masalah yang di hadapi PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan yaitu pencatatan secara manual stok persediaan yang sering mengalami kesalahan dan dalam menanggulangnya maka diperlukan sistem informasi persediaan untuk menjawab permasalahan yang sering dialami PT. Buana Pilarjaya mandiri. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian yang berjudul **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Buana PilarJaya Mandiri Medan”**

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka peneliti menemukan masalah sebagai berikut : Apakah sistem informasi

akuntansi persediaan yang diterapkan efektif dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada PT. Buana pilarjya Mandiri Medan.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti nyata tentang sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan efektif di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada PT. Buana pilarjya Mandiri Medan.

1.4 Manfaat peneliti

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumber pemikiran tentang kondisi sistem informasi akuntansi pesedian dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

3. Bagi fihak akademisi

Sebagai referensi informasi secara umum dan khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.

\BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Dan Jenis Persediaan

2.1.1. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang. Persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur maupun dagang. Pengeruh persediaan terhadap laba lebih mudah terlihat ketika kegiatan bisnis sedang berfluktuasi. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persediaan adalah seperti kutipan berikut.

Menurut Reeve (2009:452) persediaan didefinisikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi atau perjalanan berupa bentuk bahan dan perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut skonsen (2009:507) persediaan adalah istilah diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam keadaan normal, perusahaan atau aktiva yang akan dimasukkan secara langsung ke dalam barang yang akan diproduksi kemudian dijual.

2.1.2 Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Hanafi (2010:87) persediaan biasanya mencakup beberapa persediaan bahan mentah, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi (barang dagangan). Bahan mentah adalah bahan yang akan digunakan untuk memproduksi barang dagangan, barang setengah jadi adalah barang yang belum selesai sepenuhnya menjadi barang dagangan, barang jadi adalah barang sudah selesai di kerjakan dan siap untuk dijual.

Menurut Munawir (2010:16) jenis-jenis persediaan untuk perusahaan manufacturing (memproduksi barang) yang meliputi:

- a. Persediaan barang mentah
- b. Persediaan dalam proses
- c. Persediaan barang jadi.

Sedangkan menurut Ristono (2009:45) berdasarkan tujuannya persediaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Persediaan pengaman (*safety stock*) persediaan pengaman adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan penyediaan. Apabila persediaan pengaman tidak mampu mengantisipasi ketidakpastian tersebut, maka akan terjadi kekurangan persediaan (*stockout*).
- b. Persediaan antisipasi persediaan antisipasi disebut sebagai *stabilization stock* merupakan persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diperkirakan sebelumnya.
- c. Persediaan dalam pengiriman (*transit stock*) persediaan dalam pengiriman disebut *work-in process stock* adalah persediaan yang masih dalam pengiriman. Persediaan ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu: 1) Eksternal transit stock adalah persediaan yang masih berada dalam transportasi. 2) Internal transit stock adalah persediaan yang masih menunggu untuk diproses atau menunggu sebelum dipindahkan.

2.2. Sistem Pencatatan Persediaan

Sistem pencatatan persediaan terdiri atas dua metode pencatatan:

1. Sistem pencatatan periodik (*periodic inventory system*)

Menurut Kieso (2007:404) pengertian metode persediaan fisik yaitu sebagai berikut yaitu: “Kuantitas persediaan ditangan ditentukan seperti yang tersirat oleh namanya, secara periodik. Semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dicatat dengan mendebit akun pembelian”.

2. Sistem pencatatan perpetual (*perpetual inventory system*).

Menurut Hamizar (2009:93) menjelaskan bahwa pencatatan perpetual. Pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan langsung mempengaruhi persediaan misalnya untuk mencatat transaksi pembelian barang langsung dicatat pada rekening persediaan disebelah debet dan penjualan barang dicatat pula pada rekening sebelah kredit.

2.3. Metode Penilaian Persediaan

Menurut Stice (2009:667) menyatakan ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang secara umum digunakan yaitu: identifikasi khusus, biaya rata-rata (*average*), masuk pertama keluar pertama (*first in first out/ FIFO*), masuk terakhir keluar pertama (*last in first out/ LIFO*). Sedangkan menurut Diana (2017:187) hanya terdapat tiga metode yang diperkenalkan untuk digunakan, yaitu identifikasi khusus, masuk pertama keluar pertama dan rata-rata tertimbang.

a. Identifikasi khusus

Ikatan akuntansi Indonesia (2017:144) menyatakan bahwa identifikasi khusus artinya biaya-biaya tertentu diatribusikan keunit persediaan tertentu yang telah diidentifikasi. Cara ini merupakan cara yang sesuai bagi unit yang dipisahkan untuk proyek tertentu, baik yang dibeli maupun yang dihasilkan. Akan tetapi identifikasi khusus biaya tidak sesuai ketika

terdapat jumlah besar unit dalam persediaan yang dapat menggantikan satu sama lain. Dalam keadaan tersebut, metode memilih unit yang masih berada dalam persediaan digunakan untuk menentukan dampaknya dalam laba rugi.

Menurut Kieso (2008:416) identifikasi khusus digunakan dengan cara mengidentifikasi setiap barang yang dijual dan setiap barang dalam pos persediaan. Biaya barang-barang yang telah terjual dimasukkan ke dalam harga pokok penjualan, sementara biaya barang-barang khusus yang masih ada ditangan dimasukkan pada persediaan. Metode ini hanya bisa digunakan dalam kondisi yang memungkinkan perusahaan memisahkan pembelian yang berbeda yang telah dilakukan secara fisik. metode ini diterapkan dengan baik dalam situasi yang melibatkan sejumlah kecil item berharga tinggi dan dapat dibedakan.

Menurut Diana (2017:187) metode identifikasi khusus digunakan jika persediaan secara umum tidak dapat ditukar dengan persediaan lain atau untuk barang dan jasa yang dihasilkan atau dipisahkan untuk proyek tertentu. Identifikasi biaya berarti biaya-biaya tertentu diatribusikan ke unit persediaan tertentu.

b. Biaya rata-rata

Ikatan Akuntansi Indonesia (2017:145) menyatakan bahwa dalam rumus biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap unit ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal periode dan biaya unit yang serupa yang dibeli atau diproduksi selama satu periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap

penerimaan kiriman bergantung pada keadaan entitas. Kieso (2008:418) pemakaian metode rata-rata biasanya dapat dibenarkan dari sisi praktis bukan dari alasan konseptual, metode ini mudah diterapkan, obyektif dan tidak dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi laba seperti halnya beberapa penentuan harga persediaan lainnya.

c. Masuk pertama keluar pertama (*First in First out/ FIFO*)

Ikatan Akuntansi Indonesia (2017:145) menyatakan bahwa formulir masuk pertama keluar pertama mengasumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit tertinggi dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau yang diproduksi kemudian. Menurut Kieso (2008:419) Keunggulan FIFO adalah mendekati nilai persediaan akhir dengan biaya berjalan. Karena barang pertama yang dibeli adalah barang pertama yang akan keluar, maka nilai persediaan akhir akan terdiri dari pembelian paling akhir, terutama jika laju perputaran persediaan cepat. Pendekatan ini pada umumnya menghasilkan nilai persediaan akhir di neraca yang mendekati biaya pengganti (*replacement cost*) jika tidak terjadi perubahan harga sejak pembelian paling akhir.

Kelemahan mendasar dari FIFO adalah bahwa biaya berjalan tidak ditandingkan dengan pendapatan berjalan pada laporan laba rugi. Biaya-biaya paling tua dibebankan pada pendapatan yang paling akhir yang mungkin akan mendistorsi laba kotor dan laba bersih.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut sarosa (2009:13) sistem informasi akuntansi adalah: “sebuah sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi menurut launden didalam buku karangan Susanto (2013:54) “sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan berkerjasama untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengembalian koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015:4) menyatakan sebuah sistem yang memproses data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, mengoperasikan bisnis.

Dari defenisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan karakteristik sistem informasi persediaan akuntansi, yaitu bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan dari seluruh komponen yaitu sumber modal dan manusia untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengembalian koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan.

2.4.2. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut azhar (2001:37), Setiap perusahaan berupaya agar kegiatan usahanya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Setiap perusahaan hendaknya mengantisipasi agar dalam menghadapi para pesaingnya, sehingga perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya. Kebutuhan akan adanya sistem informasi akuntansi yang dapat memenuhi tujuan tersebut semakin berkembang, sejalan dengan semakin banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan akan mencapai tujuan utama perusahaan. Sistem informasi harus dapat memenuhi fungsinya. dalam memenuhi fungsinya sistem informasi akuntansi harus mempunyai tujuan untuk memberikan informasi berupa laporan kepada pihak manajemen yang berguna sebagai dasar bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Jadi tujuan sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan sistem informasi yang cepat.
- b) Untuk memberikan informasi yang efisien.
- c) Memberikan informasi akuntansi yang dapat dipercaya keandalannya
- d) Untuk memberikan informasi akuntansi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen
- e) Untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif diperlukan adanya pemisahan tugas antara fungsi operasi, pencatatan dan penyimpanan, hal ini diatur dalam struktur organisasi. Untuk dapat memenuhi syarat bagi adanya pengawasan yang baik hendaknya struktur organisasi. Dapat memisahkan fungsi-fungsi operasional,

penyimpanan dan pencatatan. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu dan relevan untuk pengambilannya keputusan, serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar (2001:53) fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:”mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat (dapat dipercaya) dan lengkap yang secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna”.Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu dan relevan untuk pengambilannya keputusan, serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan.

Menurut Azhar (2013:75) ada tiga fungsi atau peran sistem informasi akuntansi yang yang di gunakan untuk mencapai tujuan dimana ketiga fungsi tersebut sangat erat hubuganya satu sama lain sehingga harus terlihat secara bersama. Ketiga peran atau fungsi tersebut adalah:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari. Suatu perusahaan agar tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas yang peristiwanya disebut sebagai

transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Di dalam sistem informasi akuntansi, khususnya dalam beberapa file. File-file utama yang berisi data akuntansi terdiri dari file transaksi (*master file*) yang berisi data buku besar (*ledger*).

- b. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses mengambil keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
- c. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusan memberikan informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakerholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, sarikat kerja, analis keuangan, assosiasi industri, atau bahkan publik secara umum.

Adapun aktivitas / peran yang di lakukan oleh sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tujunnya tersebut meliputi:

- a. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
- b. Mengelola data transakasi tersebut.

Data yang sudah dikumpulkandan di masukkan ke dalam sistem informasi akuntansi biasanya mengalami serangkai pengolahan

baik secara batch maupun secara on-line agar bisa menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

- c. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.

Data disimpan dalam berbagai cara penyimpanan data. Menyimpan dan menyusun data tujuan utamanya agar dapat diakses dengan cepat sehingga informasi dapat diperoleh pada saat yang diperlukan dan dapat dipercaya.

- d. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang diperlukan. Informasi biasanya di sajikan dalam bentuk laporan atau biaya format yang diinginkan sering berubah-ubah maka harus disediakan suatu fasilitas untuk mencari data dan membuat laporan dengan format yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri saat itu.

- e. Mengontrol semua proses yang terjadi. Pengontrolan dilakukan sejak data dikumpulkan kemudian dimasukkan dan disimpan untuk diproses sehingga salah satu fungsi penting dari sistem informasi adalah untuk mengamankan data informasi yang akurat dapat dihasilkan.

2.4.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi persediaan

Bodnar dan Hopwood menyatakan (2012:133) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain ke dalam informasi. Sistem informasi persediaan akuntansi terdiri dari lima komponen.

- a. Orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur. Baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data Digunakan untuk membangun informasi tentang proses-proses bisnis organisasi. Data akan diolah sehingga menjadi informasi yang berguna.
- d. Perangkat lunak. Perangkat lunak akan digunakan untuk memproses data dan organisasi.
- e. Infrastruktur Teknologi Informasi. Yaitu termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.4.4. Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi

Informasi merupakan bagian yang sangat penting baik bagi individu maupun organisasi. Informasi juga dapat berfungsi sebagai perekat suatu organisasi, informasi berkualitas akan meningkatkan pula kualitas pemahaman para pengelola organisasi. Selain semakin terintegrasi atau solidnya suatu organisasi, informasi yang berkualitas akan meningkatkan pula kualitas pemahaman para pengelola organisasi tersebut dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga para pengelola organisasi akan dapat cepat dan akurat menanggapi perubahan yang timbul. Jadi dilihat dari aspek informasi, suatu organisasi perusahaan dapat merupakan kumpulan atau integrasi dari berbagai keputusan yang di ambil oleh unit organisasi yang

berintikan orang-orang dengan berdasarkan kepada informasi yang di terima dan persepsi orang-orang tersebut terhadap informasi yang diterimanya untuk mencapai tujuan.

Struktur organisasi organisasi perusahaan berkaitan erat dengan sistem Informasi akuntansi. Keterkaitan yang dimaksud adalah:

a. Untuk merancang atau membuat suatu sistem informasi akuntansi seorang analis sistem harus memperhatikan struktur organisasi.

Berdasarkan struktur ini dapat di lihat bagaimana hubungan antara pihak di dalam perusahaan dan apa yang dibutuhkan setiap bagian. Struktur organisasi akan menjadi pola bagaimana informasi mengalir dalam perusahaan. Merupakan hal yang penting bagi akuntan untuk mengerti tentang struktur dari suatu organisasi, sehingga dapat secara efektif merancang suatu sistem untuk menyediakan manajemen dengan fungsi-fungsi yang dibutuhkannya.

b. Untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif diperlukan adanya pemisahan tugas antara fungsi operasi, pencatatan dan penyimpanan, hal ini diatur dalam struktur organisasi. Untuk dapat memenuhi syarat bagi adanya pengawasan yang baik hendaknya struktur organisasi. Dapat memisahkan fungsi-fungsi operasional, penyimpanan dan pencatatan.

2.4.5. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi

Menurut Sujaweni (2015:45) terdapat unsure-unsur didalam sistem informasi akuntansi yakni sebagai berikut :

1. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi ekonomi diperusahaan.
2. Jurnal merupakan pencatatan berupa kredit dan debit yang bersumber dari formulir (dokumen dapat ditulis dalam secarik kertas untuk mendokumentasikan suatu transaksi ekonomi).
3. Buku besar (general ledger) adalah berfungsi untuk mencatat terjadinya transaksi yang telah dikelompokkan tersebut dilakukan penjumlahan nilai uangnya.
4. Buku besar pembantu (subsidiary ledger) adalah berfungsi untuk merinci akun yang ada didalam buku besar.
5. Laporan keuangan merupakan akhir proses akuntansi. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menurut Barry E. Chusing yang dialih bahasakan oleh Kosasih (2007). Adalah sebagai berikut :

Sumber daya manusia.

1. Sumber daya manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sistem informasi akuntansi pada umumnya di beri nama menurut sumber daya manusia yang digunakan. Suatu sistem informasi akuntansi melibatkan penggunaan komputer dan perlengkapan-perengkapan dinamis sistem

informasi akuntansi dengan menggunakan komputer (computer based accounting information sistem). Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalan sistem informasi.

2. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data peningkatan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

3. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Karna dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secar kertas. Menurut Barry E. Chusing dalam kosasih (2007) formulir terdiri dari 4 bagian pokok, yaitu :

a. Pengenalan (introduction)

Pengenalan disajikan pada bagian atas formulir dan harus memuat judul formulir dan nomor formulir.

b. Interuksi (intruktion)

Interuksi terdiri dari dua jenis, yaitu bagaimana mengisi formulir dan apa yang harus dikerjakan terdapat formulir setelah selesai pengisian.

c. Isi utama (main body)

Informasi yang berhubungan secara logis harus digolongkan bersama-sama pada formulir dengan memakai kolom dan tanda batas persegi (box) yang digunakan sebanyak mungkin untuk menyediakan ruang (spasi) bagi data yang dicatat.

d. Kesimpulan (conclusioan)

Kesimpulan disajikan pada bagian bawah formulir. Bagian ini harus memberikan ruang (spasi) yang cukup untuk menyangkut disposisi akhir dan atau persetujuan akhir transaksi yang dicatat pada formulir termasuk tanda tangan persetujuan dan tanggalnya.

4. Catatan

Catatan terdiri dari :

a) Jurnal

Merupakan pencatatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

b) Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk mencatat, keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

5. Prosedur

a) Prosedur menjalankan merupakan suatu urutan pekerjaan, atau langkah-langkah tugas atau langkah-langkah tugas atau kegiatan untuk biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas

transaksi perusahaan yang terjadi berulang. Prosedur-prosedur yang termasuk dalam kegiatan persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

b) Prosedur Pembelian Persediaan dipimpin bagian produksi memberitahukan kepada bagian pembelian mengenai persediaan apa saja yang harus dibeli, berapa banyak dan pada waktu mana harus dipesan, dengan menyerahkan surat atau daftar permintaan pembelian (purchase order). Bagian pembelian akan mengurus pesanan dan pembeliannya sampai barang-barang tersebut diterima. Setelah permintaan pesanan datang dari bagian produksi, maka bagian pembelian mengirimkan surat pesanan (purchase order) kepada calon supplier. Isi dari surat pesanan ini adalah :

- (1) Kualitas pesanan yang harus dibeli
- (2) Spesifikasi barang harus dipesan
- (3) Taksiran barang yang harus dibeli
- (4) Tanggal berapa barang tersebut diharapkan datang

a) Prosedur penerimaan persediaan

Setelah supplier mengirimkan barang yang dipesan, maka bagian penerimaan akan memeriksa apakah barang yang diterima tersebut sesuai dengan yang dipesan. Setelah diperiksa, maka bagian ini memberikan laporan kepada bagian pembelian. Barang yang telah diperiksa dan terbukti sesuai dengan pesanan diteruskan ke bagian penyimpanan. Laporan penerimaan barang dibuat dalam beberapa rangkap (copy) yang antara lain dikirimkan ke :

a. Bagian pembelian

b. Bagian akuntansi (untuk investory records)

c. Bagian gudang

Di samping pengiriman barang yang dipesan, maka supllaier juga akan mengirimkan faktur yang diterima oleh bagian pembelian dan diteruskan kepada bagian pembukuan. Prosedur penyimpanan dan pengeluaran dan persediaan pada bagian ini barang yang sudah di terima harus dikelompokan menurut jenis, ukuran yang sifatnya. Selanjutnya apabila bagian produksi memerlukan barang tersebut untuk proses produksi, maka bagian ini mengirimkan:

- (1) Surat permintaan pemakaian kepada bagian barang di gudang
- (2) Rangkap (copy) dari surat permintaan ini dikirimkan pula ke bagian pembukuan atau akuntansi untuk dipakai dalam pencatatan perubahan persediaan (inventory records) dan pencatatan akuntansi biaya. Dengan adanya surat permintaan pemakaian bahan ini maka :
- (3) Bagian gudang mengeluarkan persediaan yang diminta oleh bagian produksi.
- (4) Bagian akuntansi akan mencatat pengurangan jumlah bahan baku serta pembebanan pada biaya produksi.

c) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. Suatu laporan dihasilkan untuk kepentingan para pengguna (user) yang berlainan, semuanya tergantung dari laporan apa yang dibutuhkan para pengguna

tersebut. Maka diharapkan laporan tersebut dapat memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan Bagian gudang. memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama didalam pengambilan sebuah keputusan. Bagian gudang, bagian jurnal. Dari bagian piutang mulai di terima dari bagian penerimaan.

2.5. Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian yang berhubungan dengan analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Reska (2009)	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	Kualitatif	Penelitian menunjukkan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas fungsi-fungsi dan telah sesuai dengan struktur organisasi tersebut yang dijalankan oleh karyawan yang berbeda. Sehingga tidak ada perangkap tugas. Dokumen yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan standar pengendalian yang ada.

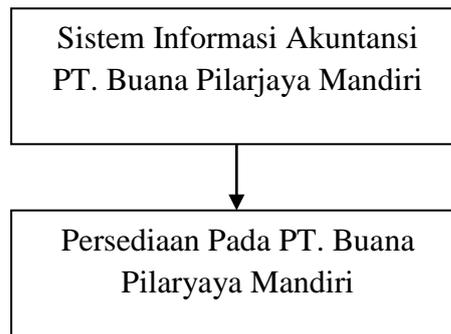
2	Ferdian, (2010), Perancangan sistem informasi akauntansi pada CV.Mitra Tanindo	Perancangan Sisem Informasi Akuntansi	Kualitatif Diskriptif	Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan, pada steruktur organisasi yaiu, terjadinya <i>overlap</i> tungan pada bagian administrasi sehinga perlu dibuat fungsi pembelian. Dokumentasi padasistem informasi akunansi pembelian barang dagangan, sistem informasi penjualan tunai, sistem informasi akuntansi persediaan belum memadai sehinga dibutuhkanDokumen-Dokumen yang mendukung keputusan bisnis perusahaan.
3	Syaiful Anwar (2013)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan pada PT. Cahaya Mitra Alkes	Deskriptip	Peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan pada PT. Cahaya Mitra Alkes Pembagian tugas pada prosedur penerimaan persediaan barang dagang tidak efektif karena adanya rangkap pekerjaan yang dilakukan oleh bagian gudang. Pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang pada PT. Cahaya Mitra Alkes kurang efektif disebabkan tidak adanya bagian penerimaan, pembelian, penjualan, pengiriman dan penagihan.

2.6. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya setiap perusahaan, khususnya perusahaan industri selalu membutuhkan persediaan, karena tanpa adanya persediaan maka para pengusaha dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan dan atau meminta barang atau jasa yang dihasilkan. Istilah persediaan, umumnya ditunjukkan pada barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam operasi normal perusahaan.

Persediaan sangat penting bagi perusahaan karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada konsumen secara tepat waktu. Hal ini dapat mempermudah dan memperlancar jalannya operasi perusahaan, sehingga keuntungan yang diharapkan itu lebih besar dari biaya-biaya yang ditimbulkannya. Perusahaan dalam melaksanakan persediaan tentunya memerlukan berbagai informasi yang menyangkut masalah persediaan agar manajer dapat melakukan aktivitas proses produksinya dengan lancar. Informasi yang diperlukan tersebut dapat disediakan oleh suatu sistem informasi akuntansi yang memadai, sehingga bisa menunjang kelancaran proses produksi perusahaan. Jadi, sistem informasi akuntansi persediaan dapat menunjang kelancaran proses produksi, di mana bisa menunjang proses produksi berjalan sesuai dengan rencana, dan dapat menghasilkan kualitas barang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka konseptual



\BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Dan Jenis Persediaan

2.1.1. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang. Persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur maupun dagang. Pengeruh persediaan terhadap laba lebih mudah terlihat ketika kegiatan bisnis sedang berfluktuasi. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persediaan adalah seperti kutipan berikut.

Menurut Reeve (2009:452) persediaan didefinisikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi atau perjalanan berupa bentuk bahan dan perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut skonsen (2009:507) persediaan adalah istilah diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam keadaan normal, perusahaan atau aktiva yang akan dimasukkan secara langsung ke dalam barang yang akan diproduksi kemudian dijual.

2.1.2 Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Hanafi (2010:87) persediaan biasanya mencakup beberapa persediaan bahan mentah, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi (barang dagangan). Bahan mentah adalah bahan yang akan digunakan untuk memproduksi barang dagangan, barang setengah jadi adalah barang yang belum selesai sepenuhnya menjadi barang dagangan, barang jadi adalah barang sudah selesai di kerjakan dan siap untuk dijual.

Menurut Munawir (2010:16) jenis-jenis persediaan untuk perusahaan manufacturing (memproduksi barang) yang meliputi:

- a. Persediaan barang mentah
- b. Persediaan dalam proses
- c. Persediaan barang jadi.

Sedangkan menurut Ristono (2009:45) berdasarkan tujuannya persediaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Persediaan pengaman (*safety stock*) persediaan pengaman adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan penyediaan. Apabila persediaan pengaman tidak mampu mengantisipasi ketidakpastian tersebut, maka akan terjadi kekurangan persediaan (*stockout*).
- b. Persediaan antisipasi persediaan antisipasi disebut sebagai *stabilization stock* merupakan persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diperkirakan sebelumnya.
- c. Persediaan dalam pengiriman (*transit stock*) persediaan dalam pengiriman disebut *work-in process stock* adalah persediaan yang masih dalam pengiriman. Persediaan ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu: 1) Eksternal transit stock adalah persediaan yang masih berada dalam transportasi. 2) Internal transit stock adalah persediaan yang masih menunggu untuk diproses atau menunggu sebelum dipindahkan.

2.2. Sistem Pencatatan Persediaan

Sistem pencatatan persediaan terdiri atas dua metode pencatatan:

1. Sistem pencatatan periodik (*periodic inventory system*)

Menurut Kieso (2007:404) pengertian metode persediaan fisik yaitu sebagai berikut yaitu: “Kuantitas persediaan ditangan ditentukan seperti yang tersirat oleh namanya, secara periodik. Semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dicatat dengan mendebit akun pembelian”.

2. Sistem pencatatan perpetual (*perpetual inventory system*).

Menurut Hamizar (2009:93) menjelaskan bahwa pencatatan perpetual. Pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan langsung mempengaruhi persediaan misalnya untuk mencatat transaksi pembelian barang langsung dicatat pada rekening persediaan disebelah debet dan penjualan barang dicatat pula pada rekening sebelah kredit.

2.3. Metode Penilaian Persediaan

Menurut Stice (2009:667) menyatakan ada beberapa macam metode penilaian persediaan yang secara umum digunakan yaitu: identifikasi khusus, biaya rata-rata (*average*), masuk pertama keluar pertama (*first in first out/ FIFO*), masuk terakhir keluar pertama (*last in first out/ LIFO*). Sedangkan menurut Diana (2017:187) hanya terdapat tiga metode yang diperkenalkan untuk digunakan, yaitu identifikasi khusus, masuk pertama keluar pertama dan rata-rata tertimbang.

a. Identifikasi khusus

Ikatan akuntansi Indonesia (2017:144) menyatakan bahwa identifikasi khusus artinya biaya-biaya tertentu diatribusikan keunit persediaan tertentu yang telah diidentifikasi. Cara ini merupakan cara yang sesuai bagi unit yang dipisahkan untuk proyek tertentu, baik yang dibeli maupun yang dihasilkan. Akan tetapi identifikasi khusus biaya tidak sesuai ketika

terdapat jumlah besar unit dalam persediaan yang dapat menggantikan satu sama lain. Dalam keadaan tersebut, metode memilih unit yang masih berada dalam persediaan digunakan untuk menentukan dampaknya dalam laba rugi.

Menurut Kieso (2008:416) identifikasi khusus digunakan dengan cara mengidentifikasi setiap barang yang dijual dan setiap barang dalam pos persediaan. Biaya barang-barang yang telah terjual dimasukkan ke dalam harga pokok penjualan, sementara biaya barang-barang khusus yang masih ada ditangan dimasukkan pada persediaan. Metode ini hanya bisa digunakan dalam kondisi yang memungkinkan perusahaan memisahkan pembelian yang berbeda yang telah dilakukan secara fisik. metode ini diterapkan dengan baik dalam situasi yang melibatkan sejumlah kecil item berharga tinggi dan dapat dibedakan.

Menurut Diana (2017:187) metode identifikasi khusus digunakan jika persediaan secara umum tidak dapat ditukar dengan persediaan lain atau untuk barang dan jasa yang dihasilkan atau dipisahkan untuk proyek tertentu. Identifikasi biaya berarti biaya-biaya tertentu diatribusikan ke unit persediaan tertentu.

b. Biaya rata-rata

Ikatan Akuntansi Indonesia (2017:145) menyatakan bahwa dalam rumus biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap unit ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal periode dan biaya unit yang serupa yang dibeli atau diproduksi selama satu periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap

penerimaan kiriman bergantung pada keadaan entitas. Kieso (2008:418) pemakaian metode rata-rata biasanya dapat dibenarkan dari sisi praktis bukan dari alasan konseptual, metode ini mudah diterapkan, obyektif dan tidak dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi laba seperti halnya beberapa penentuan harga persediaan lainnya.

c. Masuk pertama keluar pertama (*First in First out/ FIFO*)

Ikatan Akuntansi Indonesia (2017:145) menyatakan bahwa formulir masuk pertama keluar pertama mengasumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit tertinggi dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau yang diproduksi kemudian. Menurut Kieso (2008:419) Keunggulan FIFO adalah mendekati nilai persediaan akhir dengan biaya berjalan. Karena barang pertama yang dibeli adalah barang pertama yang akan keluar, maka nilai persediaan akhir akan terdiri dari pembelian paling akhir, terutama jika laju perputaran persediaan cepat. Pendekatan ini pada umumnya menghasilkan nilai persediaan akhir di neraca yang mendekati biaya pengganti (*replacement cost*) jika tidak terjadi perubahan harga sejak pembelian paling akhir.

Kelemahan mendasar dari FIFO adalah bahwa biaya berjalan tidak ditandingkan dengan pendapatan berjalan pada laporan laba rugi. Biaya-biaya paling tua dibebankan pada pendapatan yang paling akhir yang mungkin akan mendistorsi laba kotor dan laba bersih.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut sarosa (2009:13) sistem informasi akuntansi adalah: “sebuah sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi menurut launden didalam buku karangan Susanto (2013:54) “sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan berkerjasama untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengembalian koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015:4) menyatakan sebuah sistem yang memproses data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, mengoperasikan bisnis.

Dari defenisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan karakteristik sistem informasi persediaan akuntansi, yaitu bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan dari seluruh komponen yaitu sumber modal dan manusia untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengembalian koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan.

2.4.2. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut azhar (2001:37), Setiap perusahaan berupaya agar kegiatan usahanya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Setiap perusahaan hendaknya mengantisipasi agar dalam menghadapi para pesaingnya, sehingga perusahaan dapat mempertahankan keberadaannya. Kebutuhan akan adanya sistem informasi akuntansi yang dapat memenuhi tujuan tersebut semakin berkembang, sejalan dengan semakin banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan akan mencapai tujuan utama perusahaan. Sistem informasi harus dapat memenuhi fungsinya. dalam memenuhi fungsinya sistem informasi akuntansi harus mempunyai tujuan untuk memberikan informasi berupa laporan kepada pihak manajemen yang berguna sebagai dasar bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Jadi tujuan sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan sistem informasi yang cepat.
- b) Untuk memberikan informasi yang efisien.
- c) Memberikan informasi akuntansi yang dapat dipercaya keandalannya
- d) Untuk memberikan informasi akuntansi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen
- e) Untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif diperlukan adanya pemisahan tugas antara fungsi operasi, pencatatan dan penyimpanan, hal ini diatur dalam struktur organisasi. Untuk dapat memenuhi syarat bagi adanya pengawasan yang baik hendaknya struktur organisasi. Dapat memisahkan fungsi-fungsi operasional,

penyimpanan dan pencatatan. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu dan relevan untuk pengambilannya keputusan, serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar (2001:53) fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:”mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat (dapat dipercaya) dan lengkap yang secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna”. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu dan relevan untuk pengambilannya keputusan, serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan.

Menurut Azhar (2013:75) ada tiga fungsi atau peran sistem informasi akuntansi yang yang di gunakan untuk mencapai tujuan dimana ketiga fungsi tersebut sangat erat hubungannya satu sama lain sehingga harus terlihat secara bersama. Ketiga peran atau fungsi tersebut adalah:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari. Suatu perusahaan agar tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas yang peristiwanya disebut sebagai

transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Di dalam sistem informasi akuntansi, khususnya dalam beberapa file. File-file utama yang berisi data akuntansi terdiri dari file transaksi (*master file*) yang berisi data buku besar (*ledger*).

- b. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses mengambil keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
- c. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusan memberikan informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakerholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, sarikat kerja, analis keuangan, assosiasi industri, atau bahkan publik secara umum.

Adapun aktivitas / peran yang di lakukan oleh sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tujunnya tersebut meliputi:

- a. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
- b. Mengelola data transakasi tersebut.

Data yang sudah dikumpulkandan di masukkan ke dalam sistem informasi akuntansi biasanya mengalami serangkaian pengolahan

baik secara batch maupun secara on-line agar bisa menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

- c. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.

Data disimpan dalam berbagai cara penyimpanan data. Menyimpan dan menyusun data tujuan utamanya agar dapat diakses dengan cepat sehingga informasi dapat diperoleh pada saat yang diperlukan dan dapat dipercaya.

- d. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang diperlukan. Informasi biasanya di sajikan dalam bentuk laporan atau biaya format yang diinginkan sering berubah-ubah maka harus disediakan suatu fasilitas untuk mencari data dan membuat laporan dengan format yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri saat itu.

- e. Mengontrol semua proses yang terjadi. Pengontrolan dilakukan sejak data dikumpulkan kemudian dimasukkan dan disimpan untuk diproses sehingga salah satu fungsi penting dari sistem informasi adalah untuk mengamankan data informasi yang akurat dapat dihasilkan.

2.4.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi persediaan

Bodnar dan Hopwood menyatakan (2012:133) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain ke dalam informasi. Sistem informasi persediaan akuntansi terdiri dari lima komponen.

- a. Orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur. Baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data Digunakan untuk membangun informasi tentang proses-proses bisnis organisasi. Data akan diolah sehingga menjadi informasi yang berguna.
- d. Perangkat lunak. Perangkat lunak akan digunakan untuk memproses data dan organisasi.
- e. Infrastruktur Teknologi Informasi. Yaitu termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.4.4. Struktur Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi

Informasi merupakan bagian yang sangat penting baik bagi individu maupun organisasi. Informasi juga dapat berfungsi sebagai perekat suatu organisasi, informasi berkualitas akan meningkatkan pula kualitas pemahaman para pengelola organisasi. Selain semakin terintegrasi atau solidnya suatu organisasi, informasi yang berkualitas akan meningkatkan pula kualitas pemahaman para pengelola organisasi tersebut dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga para pengelola organisasi akan dapat cepat dan akurat menanggapi perubahan yang timbul. jadi dilihat dari aspek informasi, suatu organisasi perusahaan dapat merupakan kumpulan atau integrasi dari berbagai keputusan yang di ambil oleh unit organisasi yang

berintikan orang-orang dengan berdasarkan kepada informasi yang di terima dan persepsi orang-orang tersebut terhadap informasi yang diterimanya untuk mencapai tujuan.

Struktur organisasi organisasi perusahaan berkaitan erat dengan sistem Informasi akuntansi. Keterkaitan yang dimaksud adalah:

a. Untuk merancang atau membuat suatu sistem informasi akuntansi seorang analis sistem harus memperhatikan struktur organisasi.

Berdasarkan struktur ini dapat di lihat bagaimana hubungan antara pihak di dalam perusahaan dan apa yang dibutuhkan setiap bagian. Struktur organisasi akan menjadi pola bagaimana informasi mengalir dalam perusahaan. Merupakan hal yang penting bagi akuntan untuk mengerti tentang struktur dari suatu organisasi, sehingga dapat secara efektif merancang suatu sistem untuk menyediakan manajemen dengan fungsi-fungsi yang dibutuhkannya.

b. Untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif diperlukan adanya pemisahan tugas antara fungsi operasi, pencatatan dan penyimpanan, hal ini diatur dalam struktur organisasi. Untuk dapat memenuhi syarat bagi adanya pengawasan yang baik hendaknya struktur organisasi. Dapat memisahkan fungsi-fungsi operasional, penyimpanan dan pencatatan.

2.4.5. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi

Menurut Sujaweni (2015:45) terdapat unsure-unsur didalam sistem informasi akuntansi yakni sebagai berikut :

1. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi ekonomi diperusahaan.
2. Jurnal merupakan pencatatan berupa kredit dan debit yang bersumber dari formulir (dokumen dapat ditulis dalam secarik kertas untuk mendokumentasikan suatu transaksi ekonomi).
3. Buku besar (general ledger) adalah berfungsi untuk mencatat terjadinya transaksi yang telah di kelompokkan tersebut dilakukan penjumlahan nilai uangnya.
4. Buku besar pembantu (subsidiary ledger) adalah berfungsi untuk merinci akun yang ada didalam buku besar.
5. Laporan keuangan merupakan akhir proses akuntansi. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi menurut Barry E. Chusing yang dialih bahasakan oleh Kosasih (2007). Adalah sebagai berikut :

Sumber daya manusia.

1. Sumber daya manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sistem informasi akuntansi pada umumnya di beri nama menurut sumber daya manusia yang digunakan. Suatu sistem informasi akuntansi melibatkan penggunaan komputer dan perlengkapan-perengkapan dinamai sistem

informasi akuntansi dengan menggunakan komputer (computer based accounting information sistem). Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalan sistem informasi.

2. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data peningkatan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

3. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Karna dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Menurut Barry E. Chusing dalam Kosasih (2007) formulir terdiri dari 4 bagian pokok, yaitu :

a. Pengenalan (introduction)

Pengenalan disajikan pada bagian atas formulir dan harus memuat judul formulir dan nomor formulir.

b. Interuksi (intruktion)

Interuksi terdiri dari dua jenis, yaitu bagaimana mengisi formulir dan apa yang harus dikerjakan terdapat formulir setelah selesai pengisian.

c. Isi utama (main body)

Informasi yang berhubungan secara logis harus digolongkan bersama-sama pada formulir dengan memakai kolom dan tanda batas persegi (box) yang digunakan sebanyak mungkin untuk menyediakan ruang (spasi) bagi data yang dicatat.

d. Kesimpulan (conclusioan)

Kesimpulan disajikan pada bagian bawah formulir. Bagian ini harus memberikan ruang (spasi) yang cukup untuk menyangkut disposisi akhir dan atau persetujuan akhir transaksi yang dicatat pada formulir termasuk tanda tangan persetujuan dan tanggalnya.

4. Catatan

Catatan terdiri dari :

a) Jurnal

Merupakan pencatatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

b) Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk mencatat, keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

5. Prosedur

a) Prosedur menjalankan merupakan suatu urutan pekerjaan, atau langkah-langkah tugas atau langkah-langkah tugas atau kegiatan untuk biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas

transaksi perusahaan yang terjadi berulang. Prosedur-prosedur yang termasuk dalam kegiatan persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

b) Prosedur Pembelian Persediaan dipimpin bagian produksi memberitahukan kepada bagian pembelian mengenai persediaan apa saja yang harus dibeli, berapa banyak dan pada waktu mana harus dipesan, dengan menyerahkan surat atau daftar permintaan pembelian (purchase order). Bagian pembelian akan mengurus pesanan dan pembeliannya sampai barang-barang tersebut diterima. Setelah permintaan pesanan datang dari bagian produksi, maka bagian pembelian mengirimkan surat pesanan (purchase order) kepada calon supplier. Isi dari surat pesanan ini adalah :

- (1) Kualitas pesanan yang harus dibeli
- (2) Spesifikasi barang harus dipesan
- (3) Taksiran barang yang harus dibeli
- (4) Tanggal berapa barang tersebut diharapkan datang

a) Prosedur penerimaan persediaan

Setelah supplier mengirimkan barang yang dipesan, maka bagian penerimaan akan memeriksa apakah barang yang diterima tersebut sesuai dengan yang dipesan. Setelah diperiksa, maka bagian ini memberikan laporan kepada bagian pembelian. Barang yang telah diperiksa dan terbukti sesuai dengan pesanan diteruskan ke bagian penyimpanan. Laporan penerimaan barang dibuat dalam beberapa rangkap (copy) yang antara lain dikirimkan ke :

a. Bagian pembelian

b. Bagian akuntansi (untuk investory records)

c. Bagian gudang

Di samping pengiriman barang yang dipesan, maka supllaier juga akan mengirimkan faktur yang diterima oleh bagian pembelian dan diteruskan kepada bagian pembukuan. Prosedur penyimpanan dan pengeluaran dan persediaan pada bagian ini barang yang sudah di terima harus dikelompokan menurut jenis, ukuran yang sifatnya. Selanjutnya apabila bagian produksi memerlukan barang tersebut untuk proses produksi, maka bagian ini mengirimkan:

- (1) Surat permintaan pemakaian kepada bagian barang di gudang
- (2) Rangkap (copy) dari surat permintaan ini dikirimkan pula ke bagian pembukuan atau akuntansi untuk dipakai dalam pencatatan perubahan persediaan (inventory records) dan pencatatan akuntansi biaya. Dengan adanya surat permintaan pemakaian bahan ini maka :
- (3) Bagian gudang mengeluarkan persediaan yang diminta oleh bagian produksi.
- (4) Bagian akuntansi akan mencatat pengurangan jumlah bahan baku serta pembebanan pada biaya produksi.

c) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. Suatu laporan dihasilkan untuk kepentingan para pengguna (user) yang berlainan, semuanya tergantung dari laporan apa yang dibutuhkan para pengguna

tersebut. Maka diharapkan laporan tersebut dapat memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan Bagian gudang. memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama didalam pengambilan sebuah keputusan. Bagian gudang, bagian jurnal. Dari bagian piutang mulai di terima dari bagian penerimaan.

2.5. Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian yang berhubungan dengan analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Reska (2009)	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	Kualitatif	Penelitian menunjukkan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas fungsi-fungsi dan telah sesuai dengan struktur organisasi tersebut yang dijalankan oleh karyawan yang berbeda. Sehingga tidak ada perangkap tugas. Dokumen yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan standar pengendalian yang ada.

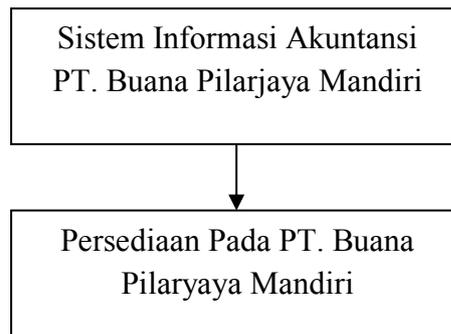
2	Ferdian, (2010), Perancangan sistem informasi akauntansi pada CV.Mitra Tanindo	Perancangan Sisem Informasi Akuntansi	Kualitatif Diskriptif	Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan, pada steruktur organisasi yaiu, terjadinya <i>overlap</i> tujan pada bagian administrasi sehinga perlu dibuat fungsi pembelian. Dokumentasi padasistem informasi akunansi pembelian barang dagangan, sistem informasi penjualan tunai, sistem informasi akuntansi persediaan belum memadai sehinga dibutuhkanDokumen- Dokumen yang mendukung keputusan bisnis perusahaan.
3	Syaiful Anwar (2013)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan pada PT. Cahaya Mitra Alkes	Deskriptip	Peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan pada PT. Cahaya Mitra Alkes Pembagian tugas pada prosedur penerimaan persediaan barang dagang tidak efektif karena adanya rangkap pekerjaan yang dilakukan oleh bagian gudang. Pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang pada PT. Cahaya Mitra Alkes kurang efektif disebabkan tidak adanya bagian penerimaan, pembelian, penjualan, pengiriman dan penagihan.

2.6. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya setiap perusahaan, khususnya perusahaan industri selalu membutuhkan persediaan, karena tanpa adanya persediaan maka para pengusaha dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan dan atau meminta barang atau jasa yang dihasilkan. Istilah persediaan, umumnya ditunjukkan pada barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam operasi normal perusahaan.

Persediaan sangat penting bagi perusahaan karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada konsumen secara tepat waktu. Hal ini dapat mempermudah dan memperlancar jalannya operasi perusahaan, sehingga keuntungan yang diharapkan itu lebih besar dari biaya-biaya yang ditimbulkannya. Perusahaan dalam melaksanakan persediaan tentunya memerlukan berbagai informasi yang menyangkut masalah persediaan agar manajer dapat melakukan aktivitas proses produksinya dengan lancar. Informasi yang diperlukan tersebut dapat disediakan oleh suatu sistem informasi akuntansi yang memadai, sehingga bisa menunjang kelancaran proses produksi perusahaan. Jadi, sistem informasi akuntansi persediaan dapat menunjang kelancaran proses produksi, di mana bisa menunjang proses produksi berjalan sesuai dengan rencana, dan dapat menghasilkan kualitas barang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian , Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah berbentuk deskriptif, menurut sugiono (2009:59) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghitung dengan yang lain.”

3.1.2. Lokasi penelitian Dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Juli 2018. Lokasi PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan, Jl. Sidorukun No. 12 C Medan, No.Telp. 0623345264, Fax : 0623345265.

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017	2018					
		Des	Jan-feb	Mar-Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut sugiono (2009:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. "Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sistem informasi persediaan yang ada pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut sugiono (2009:116) sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili oleh seluruh populasi tersebut." sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan, pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan Tahun 2016-2017.

3.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan juga memproses data yang menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.
2. Persediaan tamcam merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam yaitu untuk membeli bahan-bahan berguna.

3.4 . Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menurut sugiono (2009:11) data kualitatif adalah “serangkain informasi yang berasal dari hasil penelitian berupa data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.” Data dalam penelitian ini skema sistem informasi akuntansi pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.4.2. Sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan, data yang berbentuk dan berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Wawancara

Menurut sugiyono (2013:2) bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu” yaitu peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait dan berwenang mewakili PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.5.2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dengan pendekatan teori yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan, sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas usaha yang ada di PT. Buana Pilarjaya Mandiri tersebut melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.
- b. Menurut Mulyadi (2010: 576), sistem pencatatan akuntansi ada 2 sebagai berikut:
 1. Metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*). Disebut sistem perpetual karena pencatatan akuntansinya dilakukan secara kontinyu (perpetual) baik untuk pencatatan jumlahnya maupun biayanya atau harga pokoknya
 2. Metode persediaan fisik (*physical inventory method*). Disebut sistem periodik karena penghitungan jumlah dan nilai persediaannya akan diketahui pada akhir periode saja untuk penyusunan laporan keuangan.
- c. Memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian , Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah berbentuk deskriptif, menurut sugiono (2009:59) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghitung dengan yang lain.”

3.1.2. Lokasi penelitian Dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Juli 2018. Lokasi PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan, Jl. Sidorukun No. 12 C Medan, No.Telp. 0623345264, Fax : 0623345265.

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017	2018					
		Des	Jan-feb	Mar-Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut sugiono (2009:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. "Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sistem informasi persediaan yang ada pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut sugiono (2009:116) sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili oleh seluruh populasi tersebut. "sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan, pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan Tahun 2016-2017.

3.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan juga memproses data yang menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.
2. Persediaan tamcam merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam yaitu untuk membeli bahan-bahan berguna.

3.4 . Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menurut sugiono (2009:11) data kualitatif adalah “serangkain informasi yang berasal dari hasil penelitian berupa data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.” Data dalam penelitian ini skema sistem informasi akuntansi pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.4.2. Sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan, data yang berbentuk dan berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Wawancara

Menurut sugiyono (2013:2) bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu” yaitu peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait dan berwenang mewakili PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.

3.5.2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dengan pendekatan teori yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan, sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas usaha yang ada di PT. Buana Pilarjaya Mandiri tersebut melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.
- b. Menurut Mulyadi (2010: 576), sistem pencatatan akuntansi ada 2 sebagai berikut:
 1. Metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*). Disebut sistem perpetual karena pencatatan akuntansinya dilakukan secara kontinyu (perpetual) baik untuk pencatatan jumlahnya maupun biayanya atau harga pokoknya
 2. Metode persediaan fisik (*physical inventory method*). Disebut sistem periodik karena penghitungan jumlah dan nilai persediaannya akan diketahui pada akhir periode saja untuk penyiapan pembuatan laporan keuangan.
- c. Memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

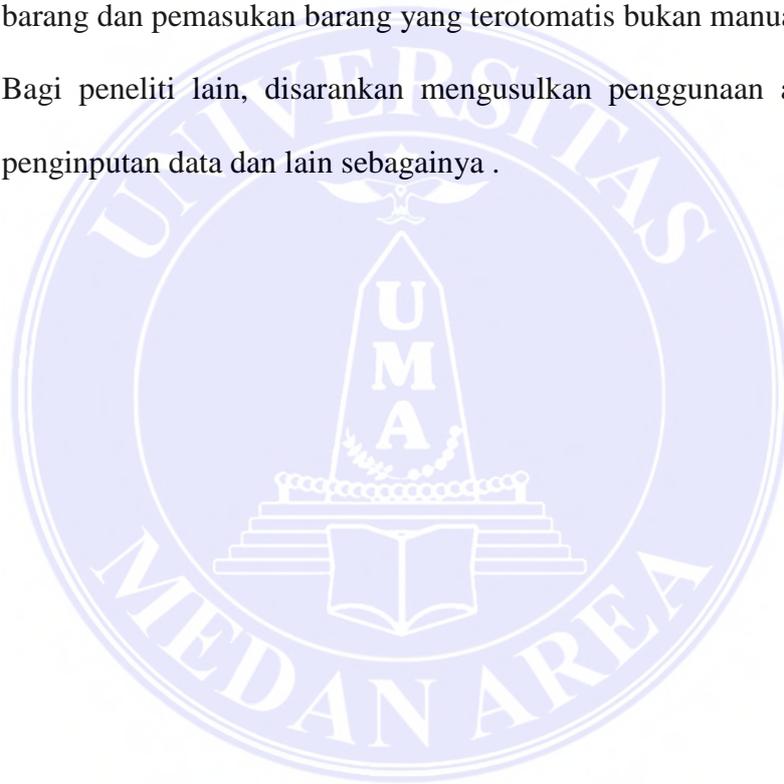
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan informasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri masih memiliki kekurangan yaitu pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang ini hanya melibatkan admin, bagian gudang, dan finance. Jika prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang hanya dilakukan oleh admin, bagian gudang dan finance maka terjadinya kesalahan atau kecurangan lebih besar. Selain itu kurangnya kontrol dari manajemen dalam mengawasi proses pengadaan dan pengeluaran barang dagang yang dilakukan.
2. Sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri masih melakukan penginputan data menggunakan *Microsoft Excel* karena dilakukan dengan cara penginputan manual maka dapat menyebabkan pula kesalahan pencatatan.
3. Pembagian tugas pada prosedur penerimaan persediaan barang dagang tidak efektif karena adanya rangkap pekerjaan yang dilakukan oleh bagian gudang.
4. Pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri kurang efektif disebabkan tidak adanya bagian penerimaan, pembelian, penjualan, pengiriman dan penagihan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat diajukan saran, sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pilarjaya Mandiri sebaiknya pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang melibatkan bagian penerimaan, pembelian, penjualan, pengiriman dan penagihan. PT. Buana Pilarjaya Mandiri dapat menggunakan sistem pencatatan persediaan baik prosedur pengeluaran barang dan pemasukan barang yang terotomatis bukan manual.
2. Bagi peneliti lain, disarankan mengusulkan penggunaan aplikasi untuk penginputan data dan lain sebagainya .



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Buana Pilarjaya Mandiri adalah salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang General Contractor telekomunikasi. Jasa pelaksanaan pondasi borepile.

1. Jasa pelaksana konstruksi gedung.
2. Jasa pemeliharaan atau perawatan gedung.
3. Jasa pelaksanaan instalation radio transmission.

PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan didirikan dihadapan Notaris Fifi Rizani, SH di kota medan dengan bentuk perseroan komanditer berdasarkan Akte No.14 tanggal 13 Juli 2005 dan Akte Perubahan No.11 tertanggal 23 Febuari 2006 dengan maksud dan tujuan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang :

1. General contractor.
2. Supplier.
3. General trading.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT.Buana Pilarjaya Mandiri Medan menganut prinsip kebersamaan dalam bekerja untuk kepuasan pelanggan. PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan memiliki kantor di Jl. Sidorukun No.12C kelurahan Pulo Brayon Darat I kecamatan Medan Timur Medan-20239. Telp. (061) 6644411, fax (061) 6644411, Email : bpm_medan@yahoo.com .

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan telah menetapkan visi dan misi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Visi Perusahaan

Sebagai perusahaan kontraktor borepile kami ingin dapat berpartisipasi dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan khususnya dibidang pondasi dengan didukung oleh SDM yang handa dan berpengalaman dalam mengerjakan proyek-proyek dan mengutamakan mutu yang baik.

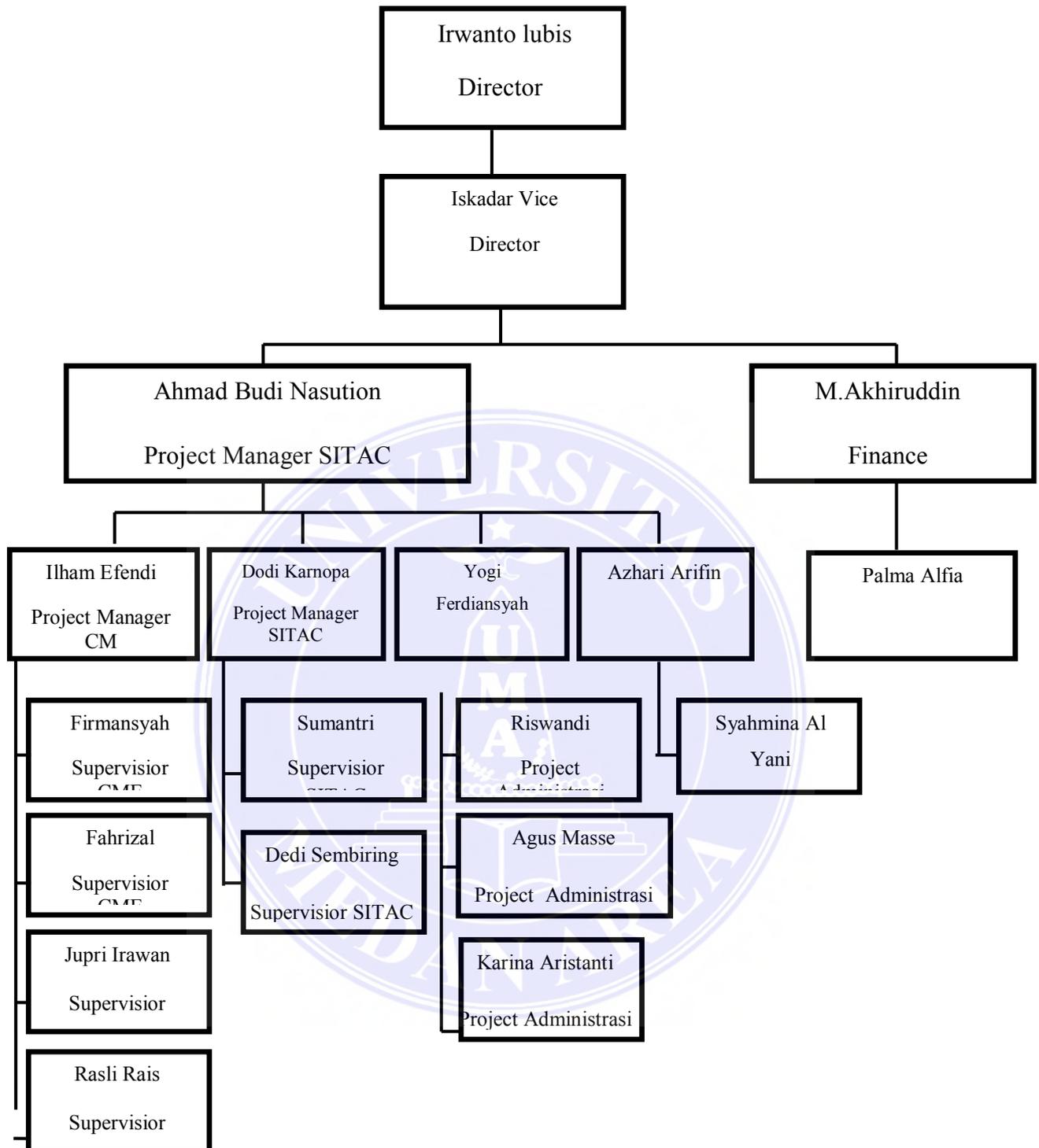
2.Misi Perusahaan

Menjaga kotmitmen untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan kualitas, harga yang sesuai dan tepatnya waktu penyelesaian dalam setiap penyelesaian proyek.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Pihak-pihak yang mengelola perusahaan diatur sedemikian rupa dalam suatu stuktur organisasi. Stuktur organisasi merupakan kerangka perusahaan yang menunjukkan hubungan satuan organisasi dan individu yang berada dalam organisasi tersebut. Setiap individu yang berada di dalam satu organisasi memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Stuktur organisasi yang baik harus mampu berfungsi sebagai alat pengukur untuk kelancaran pelaksanaan operasional perusahaan dsn mencapai tujuan perusahaan sehingga usaha yang dilakukan perusahaan berjalan efektif.

Stuktur organisasi yang disusun dengan jelas dan baik. Berikut ini gambar stuktur organisasi PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.



Sumber : PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi PT.Buana Pilarjaya Mandiri Medan

Keterangan stuktur organisasi yang terdapat pada gambar diatas adalah sebagai berikut :

1. Direktur

- a. Merencanakan kegiatan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Mengawasi dan mengkoordinir setiap bidang yang tercantum dalam susunan organisasi untuk mencapai tujuan.
- c. Mewakili perusahaan PT. Buana Pilarjaya Mandiri didalam maupun diluar perusahaan dalam urusan operasional perusahaan.
- d. Merumuskan strategi perusahaan dan menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh badan pengawas dalam pelaksanaan operasi perusahaan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku.

2. Project Manager

- a. Melakukan perncanaan pekerjaan, estimasi biaya, serta analisis financial dan resiko dari proyek.
- b. Melakukan penjadwalan, pembelian dan pengadaan semua sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mempertahankan proyek.
- c. Bertanggung jawab sepenuhnya dilapangan.
- d. Membuat laporan secara berkala kepada direktur atas pekerjaan yang sedang berjalan.
- e. Menerima laporan berupa permintaan uang dari masing-masing supervisor untk disetujui atau tidaknya.

3. Finance dan Administrasi

- a. Mendapatkan sumber daya perusahaan atau sering disebut kas untuk

menjalankan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh PT. Buana Pilarjaya Mandiri dalam bidang keuangan perusahaan.

- b. Menggunakan kas perusahaan baik pengeluaran operasi usaha maupun melakukan investasi asset tetap serta merencanakan kebutuhan kas perusahaan periode mendatang.
 - c. Mengelola fungsi keuangan, mengendalikan anggaran dan keuangan.
 - d. Melakukan koordinasi dan operasional umum perusahaan.
 - e. Menjaga agar seluruh dokumen tertata rapi agar tidak rusak maupun hilang.
 - f. Membuat laporan keuangan sesuai prosedur yang berlaku.
 - g. Menyiapkan jurnal sesuai prosedur yang berlaku, menyiapkan neraca, analisa keuangan, mmegitung pajak, melaksanakan rekonsiliasi, memonitori perubahan asset.
 - h. Bertanggung jawab mencatat uang kas yang keluar yang timbul dari penggajian karyawan.
 - i. Menjaga detail nformasipenyimpanan dan bukti peminjaman dokumen.
 - j. Mempersiapkan administrasi dan kontrak dokumen.
 - k. Menyampaikan seluruh dokumen penting kepada atasan.
 - l. Memantau koordinasi proyek tertutup atau terbatas dalam hal pengarsipan.
4. CME (Civil Mechanical Electrical)
- a. Melakukan pembersihan lahan.
 - b. Melakukan penggalian dan pengecoran pondasi tower.

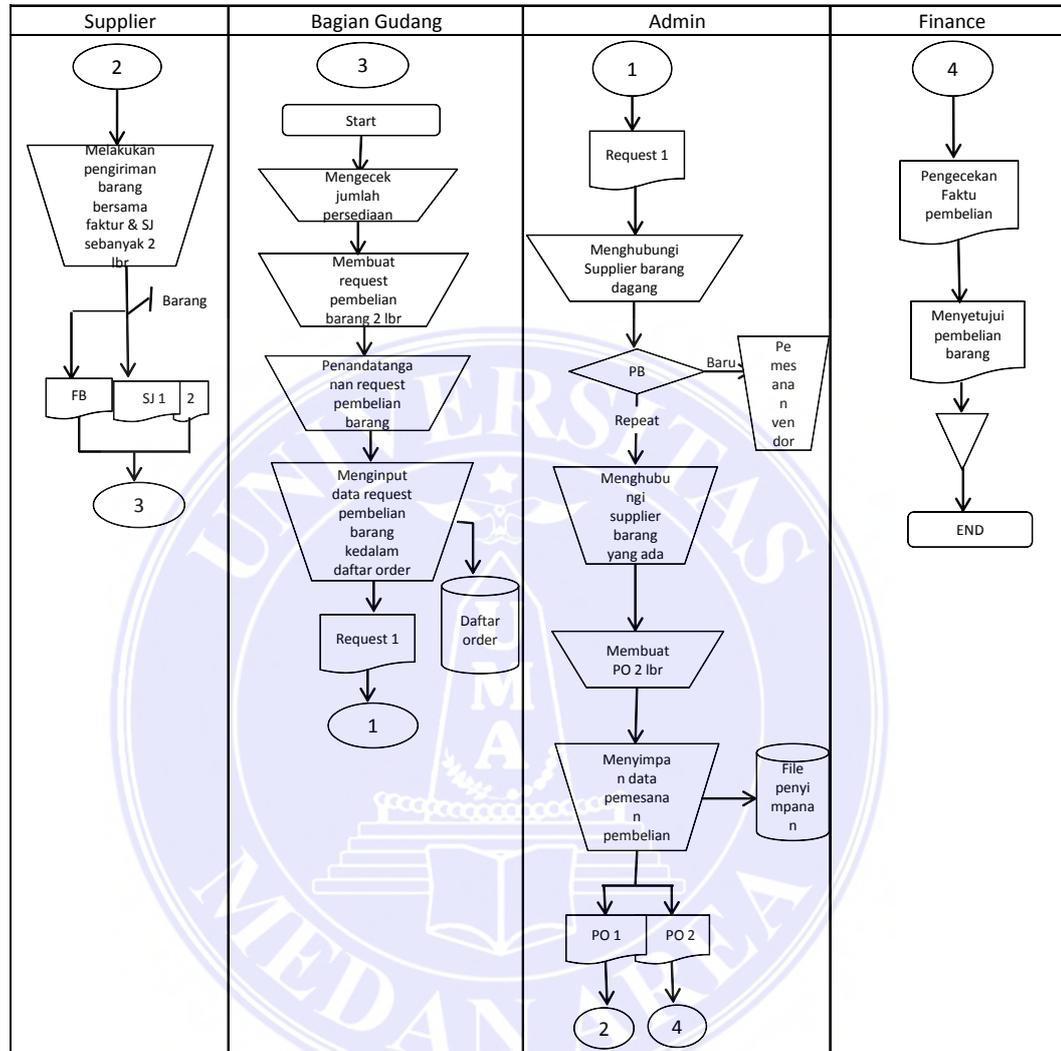
- c. Mendirikan tower.
 - d. Memasang grounding (anti petir).
 - e. Memasang panel.
5. Engineering
- a. Membuat laporan pelaksanaan proyek berupa gambar yang akan diserahkan ke project manager.
 - b. Menghitung volume proyek yang akan dikerjakan.
 - c. Membuat budget project yang akan dikerjakan.
 - d. Sitac
 - e. Membuat RAPP (Rencana Anggaran Pelaksanaan Proyek).
 - f. Membuat survey material untuk keperluan CME.
6. Borepile bertugas untuk melakukan pengeboran tanah untuk pembuatan pondasi tower atau gedung.

4.2 Hasil

4.2.1 Prosedur Pengadaan Persediaan Pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Prosedur pengadaan persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri terdiri dari dua proses yaitu proses pemesanan barang dan proses penerimaan barang. Pada proses pemesanan barang bagian gudang bertugas untuk memeriksa persediaan apa yang telah mencapai titik pemesanan kembali dan melaporkannya ke bagian pembelian. Bagian pembelian tersebut akan melakukan pemesanan kepada supplier yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Kemudian supplier akan mengirimkan barang bersama surat – surat pendukung pengiriman barang. Barang yang datang diterima oleh bagian gudang dan akan diverifikasi dengan dokumen yang

berkaitan. Selanjutnya bagian akuntansi akan mengarsip seluruh dokumen yang berhubungan dengan pengadaan persediaan.



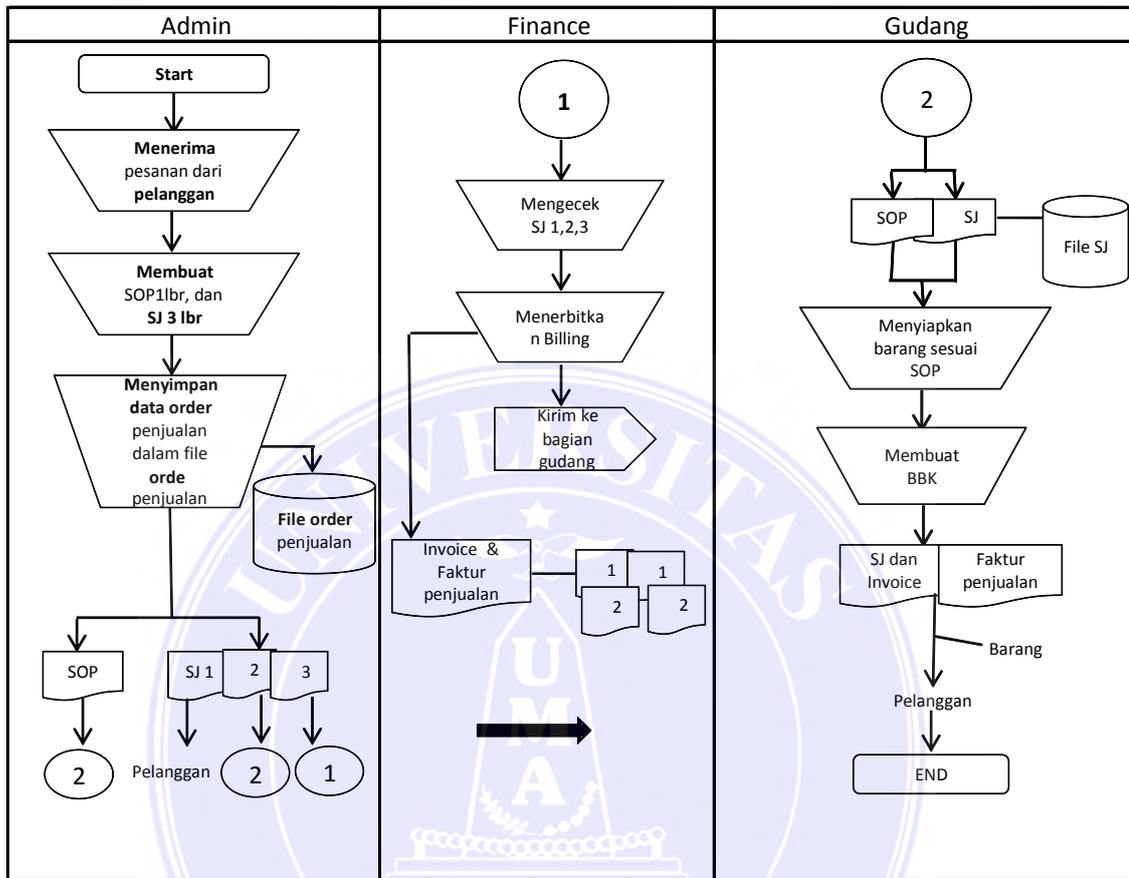
Gambar 4.2
Bagan Alir Dokumen Pengadaan Persediaan

Proses ini tidak memakan waktu lama, karena untuk pembuatan PO dan melakukan transaksi pembelian dilakukan sendiri. Namun, barang yang datang langsung diterima oleh bagian gudang.

4.2.2 Prosedur Pengeluaran Persediaan Pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Prosedur pengeluaran persediaan barang dagang merupakan bagian dari prosedur penjualan yang terjadi pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri.

Prosedur pengeluaran persediaan ini melibatkan beberapa bagian seperti admin, bagian gudang, dan finance.



Gambar 4.3
Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Persediaan

Dari bagan alir dokumen diatas dapat terlihat bahwa dalam pembuatan faktur yang dibuat oleh bagian finance sudah efektif. Adanya bukti pengeluaran barang dari gudang sebagai bukti untuk proses audit oleh manajemen.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Prosedur Siklus Persediaan Yang Berjalan Pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala cabang serta karyawan PT. Buana Pilarjaya Mandiri, diketahui bahwa prosedur

penjualan yang telah berjalan di PT. Buana Pilarjaya Mandiri ini telah berjalan dengan cukup baik tetapi masih memiliki beberapa kekurangan terutama dalam hal pencatatan dan penginputan data tidak dilakukan secara terotomatis, karena masih melakukan penginputan data menggunakan *Microsoft Excel* karena dilakukan dengan cara penginputan manual maka dapat menyebabkan pula kesalahan pencatatan jumlah persediaan dikarenakan adanya kekeliruan dalam melakukan penginputan data secara manual dan bisa juga dikarenakan adanya tindak penyelewengan baik disengaja atau pun tidak.

4.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri memiliki 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu prosedur pengadaan barang dan prosedur pengeluaran barang. Prosedur pengadaan barang merupakan rangkaian prosedur mulai dari pemesanan barang hingga barang masuk gudang, yang akan menghasilkan laporan persediaan. Prosedur pengeluaran barang merupakan bagian dari prosedur penjualan barang dagang mulai dari pemesanan oleh pelanggan hingga barang dikirim ke pelanggan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, ditemukan kekurangan pada pengadaan dan pengeluaran persediaan barang dagang di PT. Buana Pilarjaya Mandiri yaitu tidak adanya bagian penerimaan dan pembelian pada saat prosedur pengadaan barang, semua dilakukan oleh admin dan bagian gudang dan pada prosedur pengeluaran barang dilakukan oleh

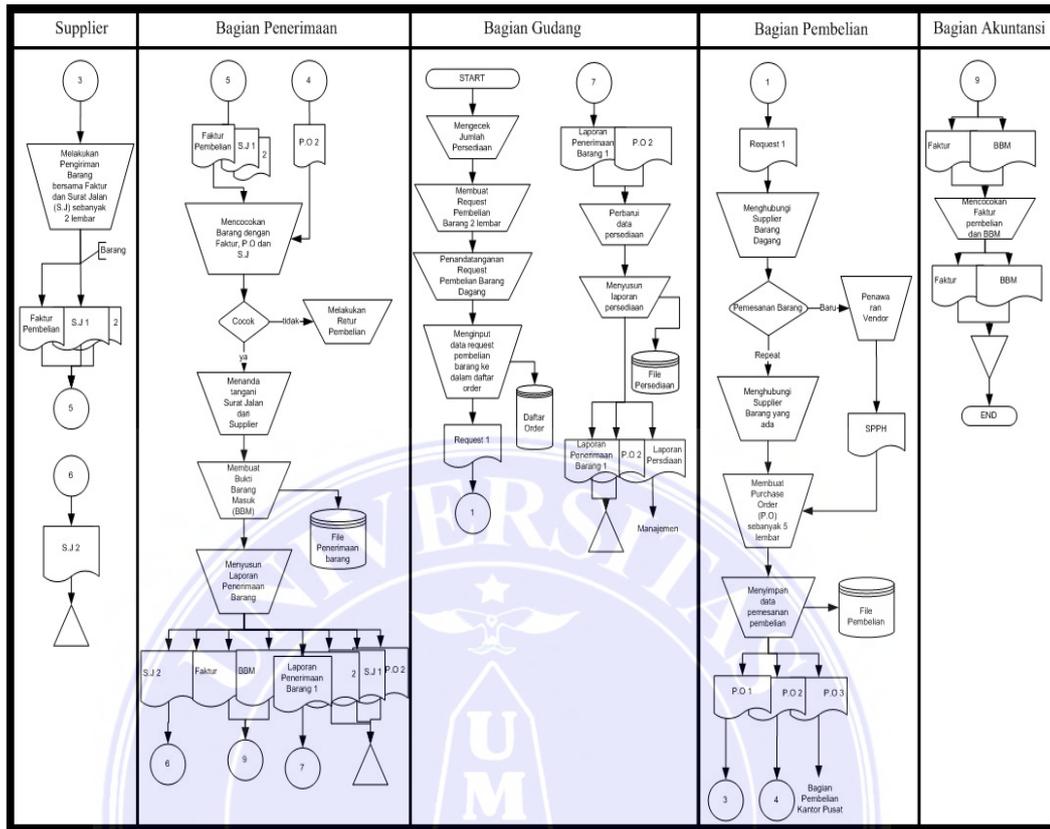
admin, bagian gudang dan finance tidak ada bagian penjualan dan pengiriman barang.

Berdasarkan kekurangan diatas maka diperlukan sistem informasi usulan dengan memperhatikan hal berikut yaitu pada prosedur pengadaan persediaan barang dagang diperlukan bagian penerimaan dan pembelian. Pada prosedur pengeluaran barang dagang diperlukan bagian penjualan dan pengiriman. Berikut ini adalah beberapa dokumen yang ada dalam sistem informasi persediaan:

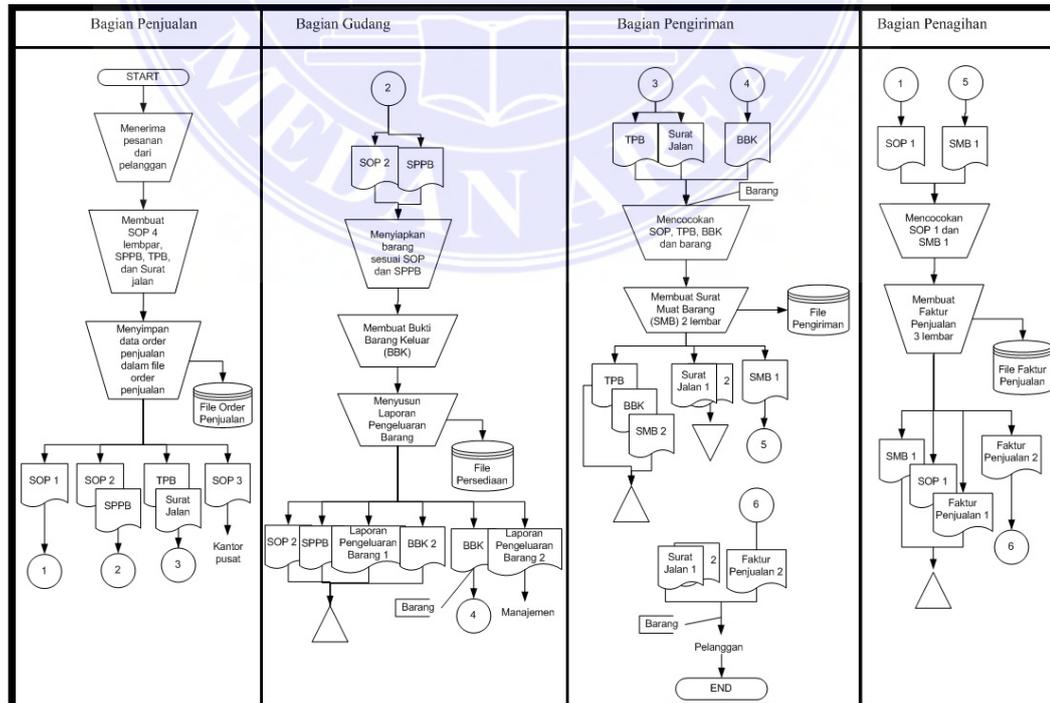
Berikut ini adalah beberapa dokumen yang ada dalam sistem informasi persediaan diatas :

1. Surat Jalan (SJ)
2. Bukti Barang Keluar (BBK)
3. Faktur Pembelian (FB)
4. Faktur Penjualan (FK)
5. Standar Operasional Prosedur (SOP)
6. Invoice
7. Billing

Usulan Prosedur Pengadaan Persediaan Barang Dagang



Usulan Prosedur Pengeluaran Persediaan Barang Dagang



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

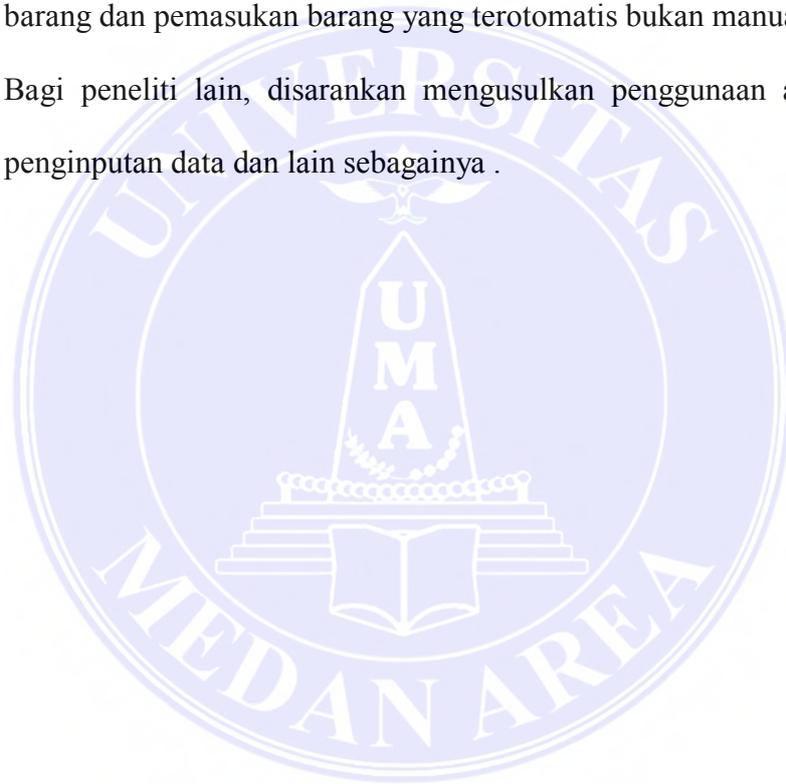
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan informasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri masih memiliki kekurangan yaitu pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang ini hanya melibatkan admin, bagian gudang, dan finance. Jika prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang hanya dilakukan oleh admin, bagian gudang dan finance maka terjadinya kesalahan atau kecurangan lebih besar. Selain itu kurangnya kontrol dari manajemen dalam mengawasi proses pengadaan dan pengeluaran barang dagang yang dilakukan.
2. Sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri masih melakukan penginputan data menggunakan *Microsoft Excel* karena dilakukan dengan cara penginputan manual maka dapat menyebabkan pula kesalahan pencatatan.
3. Pembagian tugas pada prosedur penerimaan persediaan barang dagang tidak efektif karena adanya rangkap pekerjaan yang dilakukan oleh bagian gudang.
4. Pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang dagang pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri kurang efektif disebabkan tidak adanya bagian penerimaan, pembelian, penjualan, pengiriman dan penagihan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat diajukan saran, sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pilarjaya Mandiri sebaiknya pada prosedur pengadaan dan pengeluaran barang melibatkan bagian penerimaan, pembelian, penjualan, pengiriman dan penagihan. PT. Buana Pilarjaya Mandiri dapat menggunakan sistem pencatatan persediaan baik prosedur pengeluaran barang dan pemasukan barang yang terotomatis bukan manual.
2. Bagi peneliti lain, disarankan mengusulkan penggunaan aplikasi untuk penginputan data dan lain sebagainya .



DAFAR PUSTAKA

- Andry, koneyo. 200, **Tuntunan praktis membangun sisem informasi akuntansi dengan visual basis dan SQL sever** . Yogyakarta: Andi.
- Azhar Susanto. 2013, **Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan**, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Agus, ristono. 2009, **Manajemen persediaan**. Yogyakarta: graham ilmu.
- Angkowo dan Kosasih. 2007. **Optimalisasi Media Pembelajaran**. Grasindo. Jakarta.
- Bonar, George H. 2010. **Accounting Information System**. 10 Edition. United State Of Amerika: Pearson Education Inc
- Bonar, George H. Di Terjemahkan Oleh Amir Abadi Yusup, Andi M. Tambunan. 2012, **Sistem Informasi Akuntansi**. Salemba Empat Jakarta. Jakarta.
- Ferdian, 2010, **Perancangan sistem informasi akuntansi dengan melakukan studi kasus pada cv. Mitra tanido**, surakarta.
- Donal E, Kieso,Dkk. 2008. **Akuntansi Intermediate**. Edisi Ke Dua Belas Jilid I. Edisi bahasa inggris. Terjemah oleh Email Salam.Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Diana, Anastasia Dan Lilis Sewtiawati. 2017. **Akuntansi Keuangan Menengah**.Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dr. La Midjan dan Azhar Susanto, 2001, **Sistem Informasi Akuntansi 1** Edisi 8, Bandung: Lingga Jaya
- Hanafi, Mamduh M. 2016. **Manajemen Keuangan**. Edisi kedua, Cetakan pertama.Yogyakarta: BPFE
- Hamizar, Muhammad Nuh. 2009, **Intermediate Accounting**. Jakarta : Fajar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013, **Standar Akuntansi Keuangan**. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia .2017, **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jofiyanto V.M. 2012, **sistem informasi akuntansi**. Buku satu konsep dasar dan komponen , Edisi 1 BPFE Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weyga ndt, dan Terry D. Warfield, 2007, **Akuntansi Intermediete**, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta

- Manangkai, Natasya. 2014, **Analisis pengendalian intren persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alka**
- Mulyadi. 2010, **Sistem Akuntansi**, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nasution, A, H, prasyawan,y, 2008, **Perencanaan Dan Pengendalian Produksi**. Edisi pertama. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Rama Dasaratha V/ frederick L, Jones. 2008, **Sistem Informasi Akuntansi**. Nuku, I. Jakarta Salemba Empat.
- Warren. 2009. **Pengantar Akuntansi – adaptasi Indonesia**. Buku 1.Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Reeve, James R, 2009, **Pengantar Akuntansi**. Adaptasi Indonesia. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sarosa Samiaji, 2009,**Sistem Informasi Akuntansi**, Grasindo, Jakarta.
- Susanto Azhar, 2013, **Sistem Informasi Akuntansi**. Bandung: Liga Jaya.
- Sujarwani, V, Wiratna, 2015, **Akuntansi Biaya**, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Stice, Earl. James Dstice Dan Skouse. 2009. **Akuntansi Keuangan Menengah**. Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Skousen, Stice, Stice. 2009, **Akuntansi Intermediate** Edisi 16. Buku 1.Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, 2009, **Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D**. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2013, **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Anwar Syaiful , 2013, **Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Deskriptip**, Bandung.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Manager Finance

Nama : M. Akhiruddin

Jenis kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Sidorukun No. 12 C Medan

Daftar Pertanyaan:

1. Bisakah dijelaskan kapan didirikannya PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan ini?
2. Perusahaan ini merupakan perusahaan apa, jasa, dagang atau manufaktur dan bergerak dibidang apa?
3. Produk apa yang dijual diperusahaan ini?
4. Apakah hubungan/ keterkaitan antara struktur organisasi dengan job description telah sesuai dan sudah diimplementasikan dengan tepat?
5. Siapakah pihak-pihak yang berwenang/ berkepentingan dalam proses penyediaan barang digudang ?
6. Sistem informasi akuntansi apa yang digunakan diperusahaan ini?
7. Metode penilaian persediaan apa yang digunakan diperusahaan ini?
8. Metode pencatatan persediaan apa yang digunakan diperusahaan ini?
9. Permasalahan-permasalahan apa saja yang sering dialami oleh perusahaan saat ini terkait dengan persediaan?
10. Apakah perusahaan mampu mengatasi permasalahan yang timbul? Bagaimana cara mengatasinya? Dampaknya bagi perusahaan!

Jawaban Atas Pertanyaan Diatas:

1. PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan didirikan dihadapan notaris Fifi Rizani, SH di kota medan dengan bentuk perseroan komanditer berdasarkan akte no. 14 tanggal 13 Juli 2005 dan akte perusahaan no. 11 tertanggal 23 Februari 2006.
2. PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang general contractor.

3. Produk yang dijual adalah tancam, nah tancam itu sendiri adalah bahan atau cairan utama pembuatan beton.
4. Ya, hubungan/ keterkaitan antara struktur organisasi dengan job description telah sesuai dan sudah diimplementasikan dengan tepat.
5. Pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan dalam proses penyediaan barang digudang adalah bagian pembelian, dan masalah hitung menghitung barang itu wewenang bagian gudang atau pihak gudang.
6. Perusahaan masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual yaitu menggunakan aplikasi bawaan komputer yaitu Ms. Excel.
7. Perusahaan menggunakan metode penilaian barang yaitu FIFO.
8. Perusahaan menggunakan metode pencatatan barang yaitu perpetual, namun juga melakukan perhitungan periodik diakhir tahun untuk mengecek barang.
9. Permasalahan yang dialami perusahaan saat ini yaitu pembuatan laporan persediaan masih menggunakan software lama yaitu Ms. Excel, mengakibatkan keterlambatan proses untuk mengetahui persediaan aktual pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.
10. Perusahaan cukup mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut. Cara yang digunakan oleh perusahaan adalah sebagian besar dengan cara manual yang selama ini digunakan dalam pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan. Dampaknya bagi perusahaan adalah dimana perusahaan cukup mengalami kesulitan untuk mengetahui beberapa hal, mengalami kesulitan untuk mengetahui persediaan secara aktual diperusahaan.

Medan, 11 Juli 2019
Manager Finance,


(M. Akhiruddin)



PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Kartu Persediaan

2017

Kartu Persediaan PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Tanggal	Pembelian				Harga Pokok Penjualan				Persediaan				
	QYT	Unit	Harga/Unit	Total Harga	QYT	Unit	Harga/Unit	Total Harga	QYT	Unit	Harga/Unit	Total Harga	
<i>Tamcem 12P</i>													
01-Jan										188	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000
09-Jan	130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000						188	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000
										130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000
22-Jan					188	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000					
					112	2800	Rp 10.500	Rp 29.400.000		18	450	Rp 10.500	Rp 4.725.000
03-Mar	22	550	Rp 10.500	Rp 5.775.000					18	450	Rp 10.500	Rp 4.725.000	
									22	550	Rp 10.500	Rp 5.775.000	
06-Mar	130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000					130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000	
06-Apr					18	450	Rp 10.500	Rp 4.725.000					
					22	550	Rp 10.500	Rp 5.775.000					
					117	2925	Rp 10.500	Rp 30.712.500		13	325	Rp 10.500	Rp 3.412.500
<i>Tamcem 12R</i>													

01-Jan								109	22345	Rp 8.000	Rp 178.760.000	
27-Jan					5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000	104	21320	Rp 8.000	Rp 170.560.000
20-Feb					10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	94	19270	Rp 8.000	Rp 154.160.000
24-Mar	5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000					94	19270	Rp 8.000	Rp 154.160.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
31-Mar					15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000	79	16195	Rp 8.000	Rp 129.560.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
20-Apr	10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000					79	16195	Rp 8.000	Rp 129.560.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
30-Mei					15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000	64	13120	Rp 8.000	Rp 104.960.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
06-Jun					10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	54	11070	Rp 8.000	Rp 88.560.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000

										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
12-Jul	10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000						10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
17-Jul					5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000		49	10045	Rp 8.000	Rp 80.360.000
										5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
28- Agust										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
					10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000		39	7995	Rp 8.000	Rp 63.960.000
										5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
22-Sep	25	5125	Rp 8.000	Rp 41.000.000						39	7995	Rp 8.000	Rp 63.960.000
										5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
										25	5125	Rp 8.000	Rp 41.000.000
28-Sep					15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000		4920		Rp 8.000	Rp 39.360.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
30-Nop					9	1845	Rp 8.000	Rp 14.760.000					
					5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000					
					6	1230	Rp 8.000	Rp 9.840.000	4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000	
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	
20-Nop	10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000					4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000	
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	
12-Des					4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000					
					6	1230	Rp 8.000	Rp 9.840.000	4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000	
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	
Tamcem 12RA													
01-Jan									8	1640	Rp 8.700	Rp 14.268.000	
05-Jul					5	1025	Rp 8.700	Rp 8.917.500	3	615	Rp 8.700	Rp 5.350.500	
25- Agust	5	1025	Rp 8.700	Rp 8.917.500					3	615	Rp 8.700	Rp 5.350.500	
										1025	Rp	Rp	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

										5	8.700	8.917.500
Tamcem 12RM												
01-Jan										10	2050	Rp 7.000 Rp 14.350.000
08-Feb					2	410	Rp 7.000	Rp 2.870.000		8	1640	Rp 7.000 Rp 11.480.000
21-Apr					3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000		5	1025	Rp 7.000 Rp 7.175.000
22-Sep	3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000						5	1025	Rp 7.000 Rp 7.175.000
										3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
20-Okt					3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000		2	410	Rp 7.000 Rp 2.870.000
										3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
20-Dec	3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000						2	410	Rp 7.000 Rp 2.870.000
										3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
										3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
Tamcem 21RA												
01-Jan										38	7790	Rp 9.000 Rp 70.110.000
27-Jul					5	1025	Rp 9.000	Rp 9.225.000		33	6765	Rp 9.000 Rp 60.885.000
28-Feb					10	2050	Rp 9.000	Rp 18.450.000		23	4715	Rp 9.000 Rp 42.435.000

26-Okt					3	615	Rp 9.000	Rp 5.535.000		20	4100	Rp 9.000	Rp 36.900.000
22-Nop	9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000						20	4100	Rp 9.000	Rp 36.900.000
										9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000
30-Nop					13	2665	Rp 9.000	Rp 23.985.000		7	1435	Rp 9.000	Rp 12.915.000
										9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000
12-Des	10	2050	Rp 9.000	Rp 18.450.000						7	1435	Rp 9.000	Rp 12.915.000
										9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000
										10	2050	Rp 9.000	Rp 18.450.000
29-Des					7	1435	Rp 9.000	Rp 12.915.000					
					9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000					
					2	410	Rp 9.000	Rp 3.690.000		8	1640	Rp 9.000	Rp 14.760.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

No	Description	Saldo Awal					Saldo Akhir				
		Qyt	Liter	Unit	Harga/unit	Total Harga	Qyt	Liter	Unit	Harga/unit	Total Harga
1	Tamcem 12P	188	25	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000	13	25	325	Rp 10.500	Rp 3.412.500
2	Tamcem 12R	109	205	22345	Rp 8.000	Rp 178.760.000	14	205	2870	Rp 8.000	Rp 22.960.000
3	Tamcem 12RA	8	205	1640	Rp 8.700	Rp 14.268.000	5	205	1025	Rp 8.700	Rp 8.917.500
4	Tamcem 12RM	10	205	2050	Rp 7.000	Rp 14.350.000	8	205	1640	Rp 7.000	Rp 11.480.000
5	Tamcem 21RA	38	205	7790	Rp 9.000	Rp 70.110.000	8	205	1640	Rp 9.000	Rp 14.760.000
	Total Saldo	353				Rp 326.838.000	48				Rp 61.530.000

Diketahui,



Iskandar, S.T
Direktur

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

DAFAR PUSTAKA

- Andry, koneyo. 200, **Tuntunan praktis membangun sisem informasi akuntansi dengan visual basis dan SQL sever** . Yogyakarta: Andi.
- Azhar Susanto. 2013, **Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan**, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Agus, ristono. 2009, **Manajemen persediaan**. Yogyakarta: graham ilmu.
- Angkowo dan Kosasih. 2007. **Optimalisasi Media Pembelajaran**. Grasindo. Jakarta.
- Bonar, George H. 2010. **Accounting Information System**. 10 Edition. United State Of Amerika: Pearson Education Inc
- Bonar, George H. Di Terjemahkan Oleh Amir Abadi Yusup, Andi M. Tambunan. 2012, **Sistem Informasi Akuntansi**. Salemba Empat Jakarta. Jakarta.
- Ferdian, 2010, **Perancangan sistem informasi akuntansi dengan melakukan studi kasus pada cv. Mitra tanido**, surakarta.
- Donal E, Kieso,Dkk. 2008. **Akuntansi Intermediate**. Edisi Ke Dua Belas Jilid I. Edisi bahasa inggris. Terjemah oleh Email Salam.Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Diana, Anastasia Dan Lilis Sewtiawati. 2017. **Akuntansi Keuangan Menengah**.Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dr. La Midjan dan Azhar Susanto, 2001, **Sistem Informasi Akuntansi 1** Edisi 8, Bandung: Lingga Jaya
- Hanafi, Mamduh M. 2016. **Manajemen Keuangan**. Edisi kedua, Cetakan pertama.Yogyakarta: BPFE
- Hamizar, Muhammad Nuh. 2009, **Intermediate Accounting**. Jakarta : Fajar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013, **Standar Akuntansi Keuangan**. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia .2017, **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jofiyanto V.M. 2012, **sistem informasi akuntansi**. Buku satu konsep dasar dan komponen , Edisi 1 BPFE Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weyga ndt, dan Terry D. Warfield, 2007, **Akuntansi Intermediete**, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta

- Manangkai, Natasya. 2014, **Analisis pengendalian intren persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada** PT. Cahaya Mitra Alka
- Mulyadi. 2010, **Sistem Akuntansi**, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nasution, A, H, prasetyawan,y, 2008, **Perencanaan Dan Pengendalian Produksi**. Edisi pertama. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Rama Dasaratha V/ frederick L, Jones. 2008, **Sistem Informasi Akuntansi**. Nuku, I. Jakarta Salemba Empat.
- Warren. 2009. **Pengantar Akuntansi – adaptasi Indonesia**. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Reeve, James R, 2009, **Pengantar Akuntansi**. Adaptasi Indonesia. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sarosa Samiaji, 2009, **Sistem Informasi Akuntansi**, Grasindo, Jakarta.
- Susanto Azhar, 2013, **Sistem Informasi Akuntansi**. Bandung: Liga Jaya.
- Sujarwani, V, Wiratna, 2015, **Akuntansi Biaya**, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Stice, Earl. James Dstice Dan Skouse. 2009. **Akuntansi Keuangan Menengah**. Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Skousen, Stice, Stice. 2009, **Akuntansi Intermediate** Edisi 16. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, 2009, **Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D**. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2013, **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Anwar Syaiful , 2013, **Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Deskriptip**, Bandung.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Manager Finance

Nama : M. Akhiruddin

Jenis kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Sidorukun No. 12 C Medan

Daftar Pertanyaan:

1. Bisakah dijelaskan kapan didirikannya PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan ini?
2. Perusahaan ini merupakan perusahaan apa, jasa, dagang atau manufaktur dan bergerak dibidang apa?
3. Produk apa yang dijual diperusahaan ini?
4. Apakah hubungan/ keterkaitan antara struktur organisasi dengan job description telah sesuai dan sudah diimplementasikan dengan tepat?
5. Siapakah pihak-pihak yang berwenang/ berkepentingan dalam proses penyediaan barang digudang ?
6. Sistem informasi akuntansi apa yang digunakan diperusahaan ini?
7. Metode penilaian persediaan apa yang digunakan diperusahaan ini?
8. Metode pencatatan persediaan apa yang digunakan diperusahaan ini?
9. Permasalahan-permasalahan apa saja yang sering dialami oleh perusahaan saat ini terkait dengan persediaan?
10. Apakah perusahaan mampu mengatasi permasalahan yang timbul? Bagaimana cara mengatasinya? Dampaknya bagi perusahaan!

Jawaban Atas Pertanyaan Diatas:

1. PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan didirikan dihadapan notaris Fifi Rizani, SH di kota medan dengan bentuk perseroan komanditer berdasarkan akte no. 14 tanggal 13 Juli 2005 dan akte perusahaan no. 11 tertanggal 23 Februari 2006.
2. PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang general contractor.

3. Produk yang dijual adalah tancam, nah tancam itu sendiri adalah bahan atau cairan utama pembuatan beton.
4. Ya, hubungan/ keterkaitan antara struktur organisasi dengan job description telah sesuai dan sudah diimplementasikan dengan tepat.
5. Pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan dalam proses penyediaan barang digudang adalah bagian pembelian, dan masalah hitung menghitung barang itu wewenang bagian gudang atau pihak gudang.
6. Perusahaan masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual yaitu menggunakan aplikasi bawaan komputer yaitu Ms. Excel.
7. Perusahaan menggunakan metode penilaian barang yaitu FIFO.
8. Perusahaan menggunakan metode pencatatan barang yaitu perpetual, namun juga melakukan perhitungan periodik diakhir tahun untuk mengecek barang.
9. Permasalahan yang dialami perusahaan saat ini yaitu pembuatan laporan persediaan masih menggunakan software lama yaitu Ms. Excel, mengakibatkan keterlambatan proses untuk mengetahui persediaan aktual pada PT. Buana Pilarjaya Mandiri Medan.
10. Perusahaan cukup mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut. Cara yang digunakan oleh perusahaan adalah sebagian besar dengan cara manual yang selama ini digunakan dalam pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan. Dampaknya bagi perusahaan adalah dimana perusahaan cukup mengalami kesulitan untuk mengetahui beberapa hal, mengalami kesulitan untuk mengetahui persediaan secara aktual diperusahaan.

Medan, 11 Juli 2019
Manager Finance,



(M. Akhluruddin)



PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Kartu Persediaan

2017

Kartu Persediaan PT. Buana Pilarjaya Mandiri

Tanggal	Pembelian				Harga Pokok Penjualan				Persediaan			
	QYT	Unit	Harga/Unit	Total Harga	QYT	Unit	Harga/Unit	Total Harga	QYT	Unit	Harga/Unit	Total Harga
<i>Tamcem 12P</i>												
01-Jan									188	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000
09-Jan	130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000					188	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000
									130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000
22-Jan					188	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000				
					112	2800	Rp 10.500	Rp 29.400.000	18	450	Rp 10.500	Rp 4.725.000
03-Mar	22	550	Rp 10.500	Rp 5.775.000					18	450	Rp 10.500	Rp 4.725.000
									22	550	Rp 10.500	Rp 5.775.000
06-Mar	130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000					130	3250	Rp 10.500	Rp 34.125.000
06-Apr					18	450	Rp 10.500	Rp 4.725.000				
					22	550	Rp 10.500	Rp 5.775.000				
					117	2925	Rp 10.500	Rp 30.712.500	13	325	Rp 10.500	Rp 3.412.500
<i>Tamcem 12R</i>												

01-Jan								109	22345	Rp 8.000	Rp 178.760.000	
27-Jan					5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000	104	21320	Rp 8.000	Rp 170.560.000
20-Feb					10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	94	19270	Rp 8.000	Rp 154.160.000
24-Mar	5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000					94	19270	Rp 8.000	Rp 154.160.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
31-Mar					15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000	79	16195	Rp 8.000	Rp 129.560.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
20-Apr	10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000					79	16195	Rp 8.000	Rp 129.560.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
30-Mei					15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000	64	13120	Rp 8.000	Rp 104.960.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
06-Jun					10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	54	11070	Rp 8.000	Rp 88.560.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000

									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
12-Jul	10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000					10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
17-Jul					5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000	49	10045	Rp 8.000	Rp 80.360.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
28- Agust									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
					10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000	39	7995	Rp 8.000	Rp 63.960.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
22-Sep	25	5125	Rp 8.000	Rp 41.000.000					39	7995	Rp 8.000	Rp 63.960.000
									5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
									25	5125	Rp 8.000	Rp 41.000.000
28-Sep					15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000	4920	8.000	Rp 8.000	Rp 39.360.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

										24			
										5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
18-Okt	20	4100	Rp 8.000	Rp 32.800.000						24	4920	Rp 8.000	Rp 39.360.000
										5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
										20	4100	Rp 8.000	Rp 32.800.000
30-Okt						15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000	9	1845	Rp 8.000	Rp 14.760.000
										5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
20-Nop	15	3075	Rp 8.000	Rp 24.600.000						9	1845	Rp 8.000	Rp 14.760.000
										5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000
										10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
30-Nop					9	1845	Rp 8.000	Rp 14.760.000				
					5	1025	Rp 8.000	Rp 8.200.000				
					6	1230	Rp 8.000	Rp 9.840.000	4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
20-Nop	10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000					4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
12-Des					4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000				
					6	1230	Rp 8.000	Rp 9.840.000	4	820	Rp 8.000	Rp 6.560.000
									10	2050	Rp 8.000	Rp 16.400.000
Tamcem 12RA												
01-Jan									8	1640	Rp 8.700	Rp 14.268.000
05-Jul					5	1025	Rp 8.700	Rp 8.917.500	3	615	Rp 8.700	Rp 5.350.500
25- Agust	5	1025	Rp 8.700	Rp 8.917.500					3	615	Rp 8.700	Rp 5.350.500
										1025	Rp	Rp

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

									5	8.700	8.917.500
Tamcem 12RM											
01-Jan									10	2050	Rp 7.000 Rp 14.350.000
08-Feb					2	410	Rp 7.000	Rp 2.870.000	8	1640	Rp 7.000 Rp 11.480.000
21-Apr					3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000	5	1025	Rp 7.000 Rp 7.175.000
22-Sep	3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000					5	1025	Rp 7.000 Rp 7.175.000
									3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
20-Okt					3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000	2	410	Rp 7.000 Rp 2.870.000
									3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
20-Dec	3	615	Rp 7.000	Rp 4.305.000					2	410	Rp 7.000 Rp 2.870.000
									3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
									3	615	Rp 7.000 Rp 4.305.000
Tamcem 21RA											
01-Jan									38	7790	Rp 9.000 Rp 70.110.000
27-Jul					5	1025	Rp 9.000	Rp 9.225.000	33	6765	Rp 9.000 Rp 60.885.000
28-Feb					10	2050	Rp 9.000	Rp 18.450.000	23	4715	Rp 9.000 Rp 42.435.000

26-Okt					3	615	Rp 9.000	Rp 5.535.000		20	4100	Rp 9.000	Rp 36.900.000
22-Nop	9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000						20	4100	Rp 9.000	Rp 36.900.000
										9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000
30-Nop					13	2665	Rp 9.000	Rp 23.985.000		7	1435	Rp 9.000	Rp 12.915.000
										9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000
12-Des	10	2050	Rp 9.000	Rp 18.450.000						7	1435	Rp 9.000	Rp 12.915.000
										9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000
										10	2050	Rp 9.000	Rp 18.450.000
29-Des					7	1435	Rp 9.000	Rp 12.915.000					
					9	1845	Rp 9.000	Rp 16.605.000					
					2	410	Rp 9.000	Rp 3.690.000		8	1640	Rp 9.000	Rp 14.760.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

No	Description	Saldo Awal					Saldo Akhir				
		Qyt	Liter	Unit	Harga/unit	Total Harga	Qyt	Liter	Unit	Harga/unit	Total Harga
1	Tamcem 12P	188	25	4700	Rp 10.500	Rp 49.350.000	13	25	325	Rp 10.500	Rp 3.412.500
2	Tamcem 12R	109	205	22345	Rp 8.000	Rp 178.760.000	14	205	2870	Rp 8.000	Rp 22.960.000
3	Tamcem 12RA	8	205	1640	Rp 8.700	Rp 14.268.000	5	205	1025	Rp 8.700	Rp 8.917.500
4	Tamcem 12RM	10	205	2050	Rp 7.000	Rp 14.350.000	8	205	1640	Rp 7.000	Rp 11.480.000
5	Tamcem 21RA	38	205	7790	Rp 9.000	Rp 70.110.000	8	205	1640	Rp 9.000	Rp 14.760.000
	Total Saldo	353				Rp 326.838.000	48				Rp 61.530.000

Diketahui,



Iskandar, S.T
Direktur

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)